

**PENGARUH TOTAL ASET DAN TOTAL LIABILITAS
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

RIRIANI SIMANULLANG

NIM. 21 406 00022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH TOTAL ASET DAN TOTAL LIABILITAS
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

RIRIANI SIMANULLANG

NIM. 21 406 00022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH TOTAL ASET DAN TOTAL LIABILITAS
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh:

RIRIANI SIMANULLANG

NIM. 2140600022

PEMBIMBING I

Zulaika Matondang
Zulaika Matondang, M.Si
NIP. 1983051720233212024

PEMBIMBING II

Lismawati Hasibuan
Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Skripsi
an. Ririani Simanullang

Padangsidempuan, 27 Oktober 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Ririani Simanullang yang berjudul "**Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Zularka Matondang, M.Si
NIP. 1983051720233212024

PEMBIMBING II



Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririani Simanullang
Nim : 21 406 00022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Total Aset Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya.

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,



RIRIANI SIMANULLANG
NIM. 21 406 00022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririani Simanullang
Nim : 21 406 00022
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Total Aset Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 27 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



RIRIANI SIMANULLANG

NIM. 21 406 00022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ririani Simanullang
NIM : 21 406 00022
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih
Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-
2024

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Anggota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Muhammad Arif, M.A
NIDN. 014019502

Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 20 November 2025
Pukul : 10:00 – 12:00
Hasil/ Nilai : Lulus / 72,5 (B)
IPK : 3,60
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN



Judul Skripsi : **Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024**

Nama : **Ririani Simanullang**

Nim : **21 406 00022**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : RIRIANI SIMANULLANG
Nim : 21 406 00022
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Judul : **Pengaruh Total Aset Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020 - 2024**

Penelitian ini mengangkat permasalahan terkait fluktuasi laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan total aset dan total liabilitas, namun laba bersih tidak selalu meningkat secara proporsional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih, baik secara parcial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 7 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, yang berarti besarnya aset perusahaan belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila tidak dikelola secara efisien. Sementara itu, total liabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, peningkatan utang tidak selalu diiringi dengan penggunaan dana secara produktif. Sebagian besar liabilitas digunakan untuk menutupi biaya operasional. Namun, secara simultan total aset dan total liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, yang menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan aset dan liabilitas tetap penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Total Aset, Total Liabilitas, Laba Bersih

ABSTRACT

Name : Ririani Simanullang
Student ID : 21 406 00022
Faculty/Major : Faculty of Islamic Economics and Business / Sharia Accounting
Title : The Effect of Total Assets and Total Liabilities on Net Profit in
Food and Beverage Manufacturing Companies During 2020–
2024

This study examines the issue of net profit fluctuations in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the period 2020–2024. Several companies experienced increases in total assets and total liabilities; however, net profit did not always increase proportionally. This study aims to analyze the effect of total assets and total liabilities on net profit, both partially and simultaneously. The research method employed is a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements of seven food and beverage manufacturing companies listed on ISSI during the 2020–2024 period. The results indicate that total assets do not have a significant effect on net profit, suggesting that the size of a company's assets does not necessarily improve profitability if they are not managed efficiently. Meanwhile, total liabilities also do not have a significant effect on net profit, as increases in debt are not always accompanied by productive use of funds, with most liabilities being used to cover operational expenses. However, simultaneously, total assets and total liabilities have a significant effect on net profit, indicating that the combined management of assets and liabilities remains important in determining a company's financial performance.

Keywords: Total Assets, Total Liabilities, Net Profit

ملخص البحث

سيمانونلانغ ريرياني : الاسم

٢٢٠٠٠٦٠٤١٢ : الجامعي الرقم

الشرعية المحاسبة / الإسلامية والأعمال الاقتصاد كلية : التخصص / الكلية

إلى ٢٠٢٠ الفترة خلال والمشروبات الأغذية بقطاع التصنيع شركات في الربح صافي على الالتزامات وإجمالي الأصول إجمالي تأثير : العنوان
٢٠٢٤

من للفترة الإندونيسي الشرعية الأسهم مؤشر في المسجلة والمشروبات الأغذية تصنيع شركات في الأرباح صافي تقلب مشكلة الدراسة هذه تتناول
متناسب بشكل دائمًا يرتفع لم الأرباح صافي أن إلا الالتزامات، وإجمالي الأصول إجمالي في زيادة الشركات بعض شهدت. ٢٠٢٤ إلى ٢٠٢٠
هو المستخدم المنهج. متزامن أو جزئي بشكل سواء الأرباح، صافي على الالتزامات وإجمالي الأصول إجمالي تأثير تحليل إلى الدراسة هذه تهدف
من للفترة في مسجلة ومشروبات أغذية تصنيع شركات لسبع السنوية المالية البيانات من مستمدة ثانوية بيانات باستخدام الوصفي الكمي النهج
يضمن لا الشركة أصول حجم أن يعني مما الأرباح، صافي على كبير بشكل يؤثر لا الأصول إجمالي أن الدراسة نتائج تظهر. ٢٠٢٤ إلى ٢٠٢٠
دائمًا الديون زيادة يرافق لا حيث الأرباح، صافي على كبير بشكل الالتزامات إجمالي يؤثر لا نفسه، الوقت في. بكفاءة تُدار لم إذا الربحية زيادة
الالتزامات وإجمالي الأصول إجمالي يؤثر ذلك، ومع. التشغيلية التكاليف لتغطية الالتزامات معظم يُستخدم. منتج بشكل الأموال استخدام
المالي الشركة أداء تحديد في والالتزامات الأصول إدارة مزيج أهمية إلى يشير مما الأرباح، صافي على كبير وبشكل متزامن بشكل

الربح صافي الالتزامات، إجمالي الأصول، إجمالي: المفتاحية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terbatas yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian ini **“Pengaruh Total Aset Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020 - 2024”**. Selain itu, shalawat dan salam selalu diberi kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut diteladani dan kepribadiannya diharapkan memberi syafa'at di akhir zaman.

Peneliti kesulitan menyelesaikan skripsi ini karena ilmunya terbatas dan tidak lengkap. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa syukur dan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu peneliti menyelesaikannya, yaitu:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung M. E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Zulaika Matondang, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Lismawati Hasibuan, M.Si sebagai pembimbing II, yang senantiasa menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I selaku pembimbing akademik peneliti. Peneliti ucapkan terimakasih banyak yang telah memberikan masukan, nasehat serta bimbingan selama masa perkuliahan peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. S., Ag., M. Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

8. Terkhusus yang paling peneliti sayangi lebih dari apapun di dunia ini, yaitu Ayahanda tercinta **Dahrudin Simanullang** dan Ibunda tersayang **Hasmidawati Matondang**. Malaikat hebat yang selalu saja membimbing dan memberikan kasih sayang tanpa adanya kekurangan sedikitpun. Mereka adalah orang tua terhebat yang ada didunia ini yang telah membesarkan peneliti dan mengajarkan kasih sayang kepada peneliti. Mereka juga bukan berasal dari keluarga terpandang dan tidak memiliki pendidikan yang tinggi akan tetapi mereka benar-benar mampu mendidik anak- anaknya dan menyekolahkan anaknya hingga sarjana.
9. Terkhusus saudara kandung peneliti Kakak **Elasari Simanullang** dan kedua adik saya **Hijriani Simanullang** dan **Fahri Ardiansyah Simanullang** yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti sehingga berada dititik ini. Dan teristimewa ketiga keponakan tersayang peneliti **Aisyah Aila Matondang**, **Emily Syaputri Matondang** dan **Rania Syaputri Matondang** yang senantiasa memberikan senyuman dan pelukan yang hangat kepada peneliti.
10. Terkhusus untuk Etek Itta, keluarga besar matondang dan simanullang yang telah memberikan semangat dan kata-kata arahan hingga saat ini dengan senang hati peneliti mewujudkan untuk mendapatkan gelar sarjana. Dan sepupu-sepupu tersayang peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan yang mendukung peneliti yaitu abang dan Adik semua yang sampai tahap ini.
11. Terkhusus Sahabat kecil peneliti yaitu **Nelasari Simamora** yang selalu support dan menyemangati peneliti hingga peneliti mendapatkan gelar sarjana. Tetap menjadi sahabat kecil sampai Till Jannah dan hingga menemukan sosok pendamping yang

terbaik. Terkhusus kedua sahabat peneliti yaitu **Rohani Marbun** dan **Katerina Grasella Sihaloho** yang tak kalah peneliti sayangi, terimakasih peneliti ucapkan telah memberikan semangat dan masukan ketika peneliti kebingungan dan memberikan support paling setia. Buat kedua sahabat peneliti semoga kita menjadi sahabat selamanya.

12. Terkhusus teman-teman seperjuangan peneliti yaitu Liza Rahima dan teman-teman lokal Akuntansi Syariah yang merupakan teman mulai dari semester 3 hingga saat ini. Dan juga untuk Nazriah Rambe yang dari asrama hingga saat ini selalu mendukung peneliti, serta teman-teman kos 83 Husni Alawiyah Lubis, Sri Amila Sitanggung, Hastina Koto yang mendukung dan memberikan canda tawa gurau ketika peneliti stress, dan menemani peneliti sampai sekarang ini. Dan teristimewa kepada sahabat peneliti susah dan senang yaitu Tettry Bella Peratama terima kasih sudah selalu ada untuk peneliti sudah mau menemani peneliti setiap bimbingan dari awal hingga akhir, menjadi pendengar terbaik penulis dan menerima keluh kesah peneliti serta terimakasih atas dukungan, saran, motivasi yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semangat ya semoga kita dapat mewujudkan mimpi itu satu persatu.

13. Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Ririani Simanullang, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa gelap, Ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau

seringkali tidak tahu pasti kemana arah akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketidakadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Terimakasih telah terus berjalan, dan selalu semangat untuk mengejar cita-cita yang diimpikan dan menjadi kebanggaan orangtua.

Akhirnya Kepada Allah SWT jugalah Peneliti berterima kasih atas segalanya. Karena atas rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut isi maupun penulisan.

Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ridho-Nya Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan: 27 Oktober 2025
Peneliti,

RIRIANI SIMANULLANG
NIM.21 406 00022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyaberupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.... يّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....َ.. ا...َ...ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...ِ...	Kasrah dan ya	i̇	i dan garis dibawah

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal,

nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	18
C. Batasan Masalah	19
D. Definisi Operasional Variabel	19
E. Perumusan Masalah	20
F. Tujuan Penelitian	21
G. Manfaat Penelitian	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	24
1. Capital Struktur	24
2. Trade Off Theory.....	24
3. Laba Bersih	25
a. Pengertian Laba.....	25
b. Jenis Laba.....	26

c. Laba Dalam Perspektif Islam	28
4. Total Aset	30
a. Pengertian Total Aset	30
b. Jenis-jenis Aset.....	31
c. Total Aset Dalam Perspektif Islam.....	36
d. Hubungan Total Aset dengan Laba	37
5. Total Liabilitas	39
a. Pengertian Liabilitas.....	39
b. Jenis-jenis Liabilitas.....	41
c. Total Liabilitas Dalam Perspektif Islam.....	43
d. Hubungan Liabilitas dengan Laba.....	45
B. Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Pikir/Konsep	52
D. Hipotesis	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
B. Jenis Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Uji Normalitas	61
3. Uji Multikolinearitas	62
4. Model Data Panel.....	62
a. Metode CEM.....	62
b. Metode FEM	63
c. Metode REM.....	63
5. Pemilihan Data Panel	65
a. Chow Test.....	66
b. Hausman Test	66
c. Lagrange Multiplier.....	66

6. Uji Autokolerasi	67
7. Uji Hipotesis.....	67
a. Uji Parsial (t).....	67
b. Uji Simultan (F)	68
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
8. Persamaan Regresi Data Panel.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	72
B. Deskripsi Data Penelitian.....	77
C. Teknik Analisis Data	82
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	82
2. Uji Normalitas	84
3. Uji Multikolinearitas.....	84
4. Pemilihan Metode Regresi Data Panel	85
5. Uji Autokorelasi.....	86
6. Uji Hipotesis	89
7. Analisis Persamaan Regresi Data Panel	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian	97
E. Keterbatasan Penelitian.....	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi Hasil Penelitian	104
C. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024	4
Tabel I.2	Total Aset Pada Persahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024	8
Tabel I.3	Total Liabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024.....	13
Tabel I.4	Defenisi Operasional Variabel.....	19
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel III.1	Populasi Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024.....	55
Tabel III.2	Kriteria Penelitian Sampel.....	58
Tabel IV.1	Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman ISSI(Dalam Miliaran)	76
Tabel IV.2	Total Aset Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman ISSI (Dalam Miliaran)	78
Tabel IV.3	Total Liabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun ISSI (Dalam Miliaran)	80
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	82
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel IV.6	Hasil Regresi Data Panel Menggunakan CEM.....	86
Tabel IV.7	Hasil Regresi Data Panel Mnegunakan FEM.....	87
Tabel IV.8	Hasil Regresi Data Panel Menggunakan REM.....	87
Tabel IV.9	Hasil Uji Chow.....	89
Tabel IV.10	Hasil Uji Hausman.....	89
Tabel IV.11	Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	90
Tabel IV.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	91
Tabel IV.13	Hasil Uji Parsial (Uji t)	92

Tabel IV.14	Hasil Uji Simultan (Uji F)	93
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien (Uji R^2)	94
Tabel IV.16	Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan REM.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Kerangka Pikir	52
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024
Lampiran 2	Tabulasi Data Laba Bersih
Lampiran 3	Tabulasi Data Total Aset
Lampiran 4	Tabulasi Data Total Liabilitas
Lampiran 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7	Hasil Uji Estimasi Data Panel Common Effeect Model
Lampiran 8	Hasil Uji Estimasi Data Panel Fixed Effect Model
Lampiran 9	Hasil Uji Estimasi Data Random Effect Model
Lampiran 10	Hasil Uji Chow
Lampiran 11	Hasil Uji Hausman
Lampiran 12	Hasil Uji Lagrange Multiplier
Lampiran 13	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 14	Hasil Uji Parsial
Lampiran 16	Hasil Uji Simultan
Lampiran 17	Hasil Uji Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang tumbuh dengan semakin cepat, ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya, dan menciptakan inovasi baru. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan suatu perusahaan tercapai. Adapun yang menjadi tujuan dari perusahaan itu adalah untuk mencapai atau memperoleh laba yang maksimal dan optimal.¹

Pada umumnya hampir seluruh kegiatan perusahaan ditujukan untuk memperoleh laba. Meskipun demikian memperoleh laba bukanlah merupakan satu-satunya tujuan perusahaan. Masih banyak berbagai tujuan lain seperti memberi kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran, prestise, pertimbangan politik, upaya pengabdian kepada masyarakat. laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengelola masukan berupa sumber

¹ Hendrikson Sinaga, "Pengaruh Total Assets, Total Utang, Total Ekuitas Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020" (Universitas Batanghari Jambi, 2022). hlm.5

ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya.

Setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang baik tidak saja diperlukan untuk dapat berhasil dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha, tetapi juga agar perusahaan dapat melakukan pembelanjaan secara ekonomis, hal ini berkaitan erat dengan tujuan dari setiap perusahaan, yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan.²

Kelancaran usaha perusahaan nantinya akan memberikan dampak terhadap perolehan *net profit* atau laba bersih. Laba bersih yaitu angka terakhir dari perhitungan laba-rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban-beban lain. Hasil dari transaksi pendapatan, biaya, untung maupun rugi. Transaksi tersebut di buat dalam sebuah laporan yaitu laba rugi. Perolehan *net profit* menjadi penting adalah peningkatan perolehan *net profit* setiap periodenya, sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan maju atau baik.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk meramal pertumbuhan laba yang akan datang. Laporan laba rugi juga menunjukkan seberapa jauh yang mampu menjalankan kegiatan usaha perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba yang diperoleh dari pengurangan pendapatan dengan biaya-biaya produksi yang dihasilkan oleh penelitian. Laba sendiri

² Vera Handayani and Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018): hlm.39

terdiri dari berbagai macam jenis dalam keberlangsungan perusahaan, salah satunya adalah laba bersih.³

Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan dalam perekonomian, baik perusahaan berskala besar maupun berskala kecil, perusahaan tertentu selalu berusaha untuk meningkatkan laba yang diperolehnya.⁴ Hal itu dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik, sehingga perusahaan dapat melakukan perkembangan yang lebih lanjut.

Salah satu sektor perekonomian yang secara umum mengalami peningkatan adalah sektor makanan dan minuman. Selain itu, jika dibandingkan dengan cabang industri lainnya, industri makanan dan minuman menyerap tenaga kerja terbanyak di Indonesia. Kemampuan industri ini untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perluasan perekonomian nasional menjadikannya sebagai salah satu sektor industri andalan. Pencapaian kinerjanya selalu menggembirakan, dimulai dengan kontribusinya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor, dan lapangan kerja.

Berbeda dengan sektor industri lainnya, industri ini dapat bertahan dan bertahan dari krisis. Dengan kata lain, dalam keadaan ekonomi yang buruk sekalipun, masyarakat tetap membutuhkan barang makanan dan minuman karena memang diperlukan. Sektor tersebut memberikan kontribusi tertinggi

³ Tommy, "Mengenal Laba Bersih" ,<http://artikel.pajakku.com/mengenal-laba-bersih/> di akses tanggal 13 Desember 2021.

⁴ Cindy Sunarya, "Peranan Perencanaan Laba Dalam Meningkatkan Laba Usaha Perusahaan 'S' Melalui Penambahan Produk Baru" (Universitas Katolik Parahyangan, 2023). hlm.12

pada bidang perekonomian dan merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁵

Sebuah perusahaan manufaktur makanan dan minuman menciptakan barang untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Perusahaan manufaktur disektor makanan dan minuman syariah adalah perusahaan yang bergerak dalam proses produksi dengan mengolah bahan baku menjadi barang jadi berupa produk makanan dan minuman yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Proses manufaktur ini melibatkan pembelian bahan baku, penggunaan biaya produksi, dan pengolahan produk yang halal dan thayyib (baik dan sehat) untuk kemudian dipasarkan kepada konsumen. Di Indonesia menunjukkan tren positif, didukung oleh meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk halal.

Tabel I.1 Laba bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024 (dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	
		2020	2021
1	ADES	2020	135.709.000.000
		2021	265.750.000.000
		2022	364.972.000.000
		2023	395.790.000.000
		2024	527.368.000.000
2	MYOR	2020	2.098.168.514.645
		2021	1.211.052.647.953
		2022	1.970.064.538.149
		2023	3.244.872.091.221
		2024	3.067.667.675.407
3	CEKA	2020	181.812.593.992
		2021	187.066.990.085
		2022	220.704.543.072

⁵ Intan Tari Septiana, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020" (Universitas Pakuan, 2022). hlm.4

		2023	153.574.779.624
		2024	324.942.516.449
4.	DMND	2020	205.589.000.000
		2021	351.470.000.000
		2022	382.105.000.000
		2023	319.078.000.000
		2024	363.732.000.000
5	ICBP	2020	1.805.109.000.000
		2021	11.229.695.000.000
		2022	9.192.569.000.000
		2023	8.465.123.000.000
		2024	8.813.377.000.000
6	INDF	2020	8.752.066.000.000
		2021	11.203.585.000.000
		2022	9.192.569.000.000
		2023	11.493.733.000.000
		2024	13.077.496.000.000
7	JPFA	2020	1.221.004.000.000
		2021	2.130.896.000.000
		2022	1.490.931.000.000
		2023	945.922.000.000
		2024	3.212.338.000.000
8	ROTI	2020	168.610.282.478
		2021	281.340.682.456
		2022	432.247.722.254
		2023	333.300.420.963
		2024	362.195.698.480
9	SKLT	2020	42.520.246.722
		2021	84.524.160.228
		2022	74.865.302.076
		2023	78.089.597.225
		2024	119.048.716.890
10	STTP	2020	628.628.879.549
		2021	617.573.766.863
		2022	624.524.005.786
		2023	917.794.022.711
		2024	1.314.430.773.948
11	ULTJ	2020	1.109.666.000.000
		2021	1.276.793.000.000
		2022	965.486.000.000
		2023	1.186.161.000.000
		2024	1.153.916.000.000
		2020	7.163.536.000.000
		2021	5.758.148.000.000

12	UNVR	2022	5.364.161.000.000
		2023	4.800.940.000.000
		2024	3.368.693.000.000
13	GOOD	2020	245.103.761.907
		2021	492.637.672.186
		2022	521.714.035.585
		2023	601.467.293.291
		2024	687.194.544.484
14	KINO	2020	113.665.219.630
		2021	100.549.538.230
		2022	(950.288.973.938)
		2023	77.243.694.579
		2024	88.916.502.593
15	COCO	2020	2.738.128.648
		2021	8.532.631.708
		2022	6.621.236.433
		2023	(50.439.861.088)
		2024	(52.561.224.677)
16	KEJU	2020	121.000.016.429
		2021	144.700.268.968
		2022	117.370.750.383
		2023	80.342.415.257
		2024	146.880.537.264
17	HOKI	2020	38.038.419.495
		2021	12.533.087.704
		2022	90.572.477
		2023	(3.370.825.857)
		2024	(6.111.741.865)
18	SKBM	2020	5.415.741.808
		2021	29.707.421.605
		2022	86.635.603.936
		2023	2.306.736.526
		2024	(83.447.047.226)
19	CLEO	2020	132.772.234.495
		2021	180.711.667.020
		2022	-
		2023	-
		2024	-
20	CAMP	2020	-
		2021	-
		2022	121.257.336.904
		2023	127.426.464.539
		2024	97.170.136.525
		2020	(17.398.564.059)

21	FOOD	2021	(14.658.771.261)
		2022	(22.068.477.089)
		2023	(20.380.916.766)
		2024	(23.692.738.363)
22	KMDS	2020	15.746.218.605
		2021	33.530.231.755
		2022	47.993.345.719
		2023	51.239.892.562
		2024	54.881.468.649
23	IKAN	2020	(1.087.117.567)
		2021	1.599.675.921
		2022	2.035.931.113
		2023	934.253.601
		2024	433.228.663

Sumber : www.idx.id.com

Pada tabel I.1 dapat dilihat bahwa laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman syariah menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan laba bersih bahkan kerugian seperti perusahaan FOOD yang mengalami kerugian dalam 5 (lima) tahun terakhir disusul perusahaan IKAN, HOKI, SKBM, COCO, UNVR dan JPFA. Disusul MYOR yang mengalami penurunan ditahun 2021 dan tahun 2022, ROTI mengalami penurunan pada 2 (dua) tahun terakhir. KINO mengalami kerugian ditahun 2022, KEJU mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga 2023, CAMP terjadi penurunan hingga 100% di tahun 2024.

Perusahaan ADES, CEKA, KMDS, SKLT, STTP, ULTJ, ICBP, GOOD dan INDF adalah perusahaan yang mengalami laba stabil. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor pendorong ekonomi akan tetapi, tidak semua perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami

peningkatan laba. Bahkan sebagian besar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami kerugian.

Total aset merupakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar (kas, piutang, persediaan) maupun aset tetap (tanah, bangunan, peralatan) yang dapat digunakan untuk mendukung operasional dan produksi perusahaan. Total aktiva memiliki hubungan dengan laba bersih, berdasarkan pendapat Halim dalam Zulkarnaen⁶ bahwa semakin tinggi total aset maka profit yang diperoleh semakin tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan dapat menggunakan aktiva dalam peningkatan volume penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin efektif pengelolaan aset maka semakin besar potensi perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.

Tabel I.2 Total Aset pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024 (Dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	
		Tahun	
1	ADES	2020	950.791.000.000
		2021	1.304.108.000.000
		2022	1.645.582.000.000
		2023	2.085.182.000.000
		2024	2.696.874.000.000
2	MYOR	2020	19.777.500.514.550
		2021	20.190.174.137.050
		2022	22.276.160.695.411
		2023	23.870.404.962.472
		2024	29.728.781.933.757
3	CEKA	2020	1.566.673.828.068
		2021	1.697.387.196.209
		2022	1.718.287.453.575
		2023	1.893.560.797.758

⁶ Muhammad Zulkarnain, "Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LQ 45 BEI)," *Journal of Applied Business Administration*, 2020. hlm.2

		2024	2.385.281.736.023
4.	DMND	2020	5.680.638.000.000
		2021	6.297.287.000.000
		2022	6.878.297.000.000
		2023	7.166.880.000.000
		2024	7.454.096.000.000
		5	ICBP
2021	179.271.840.000.000		
2022	180.433.300.000.000		
2023	119.267.076.000.000		
2024	126.040.905.000.000		
6	INDF	2020	163.136.516.000.000
		2021	179.356.193.000.000
		2022	180.433.300.000.000
		2023	186.587.957.000.000
		2024	201.713.313.000.000
7	JPFA	2020	25.951.760.000.000
		2021	28.589.656.000.000
		2022	32.690.887.000.000
		2023	34.109.431.000.000
		2024	34.666.203.000.000
8	ROTI	2020	4.452.166.671.985
		2021	4.191.284.422.677
		2022	4.130.321.616.083
		2023	3.943.518.425.042
		2024	3.746.346.988.767
9	SKLT	2020	773.863.042.440
		2021	889.125.250.792
		2022	1.033.289.474.829
		2023	1.282.739.303.035
		2024	1.522.025.167.907
10	STTP	2020	3.448.995.059.882
		2021	3.919.243.683.748
		2022	4.590.737.849.889
		2023	5.482.234.635.262
		2024	6.762.107.188.564
11	ULTJ	2020	8.754.116.000.000
		2021	7.406.856.000.000
		2022	7.376.175.000.000
		2023	7.523.956.000.000
		2024	8.461.365.000.000
12	UNVR	2020	20.534.632.000.000
		2021	19.068.532.000.000
		2022	18.318.114.000.000

		2023	16.664.086.000.000
		2024	16.046.195.000.000
13	GOOD	2020	6.570.969.641.033
		2021	6.766.602.280.143
		2022	7.327.371.934.290
		2023	7.427.707.902.688
		2024	8.431.726.766.692
		14	KINO
2021	5.346.800.159.052		
2022	4.676.372.045.095		
2023	4.646.378.817.802		
2024	4.501.385.830.768		
15	COCO	2020	263.754.414.443
		2021	370.684.311.428
		2022	485.054.412.584
		2023	528.959.733.486
		2024	439.775.108.837
16	KEJU	2020	674.805.910.037
		2021	767.726.284.113
		2022	860.100.358.989
		2023	828.378.354.007
		2024	974.057.856.516
17	HOKI	2020	906.924.214.166
		2021	989.119.315.334
		2022	811.603.660.216
		2023	1.046.190.979.746
		2024	1.124.071.397.658
18	SKBM	2020	1.768.660.546.754
		2021	1.970.428.120.056
		2022	1.042.199.577.083
		2023	1.839.622.473.747
		2024	1.841.307.615.106
19	CLEO	2020	1.316.940.121.622
		2021	1.348.181.576.913
		2022	1.790.304.606.700
		2023	2.296.227.711.688
		2024	2.663.387.006.912
20	CAMP	2020	1.086.073.666.641
		2021	1.147.260.611.703
		2022	1.074.777.460.412
		2023	1.088.726.193.209
		2024	1.083.173.624.832
		2020	113.192.236.191
		2021	106.495.352.963

21	FOOD	2022	102.297.196.494
		2023	50.993.895.743
		2024	48.472.807.904
22	KMDS	2020	145.488.436.584
		2021	189.319.292.584
		2022	233.321.416.964
		2023	245.154.391.129
		2024	270.081.060.022
23	IKAN	2020	132.538.615.751
		2021	129.081.871.589
		2022	125.635.186.707
		2023	141.188.309.682
		2024	138.455.327.135

Sumber : www.idx.id.com

Tabel I.2 diatas menunjukkan bahwa total aset di beberapa perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan. Adapun perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mengalami kenaikan total aset seperti perusahaan ADES, MYOR, CEKA, DMND, INDF, JPFA, SKLT, STTP, GOOD, COCO, KEJU, HOKI, CLEO, CAMP dan KMDS. ICBP sempat mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai 2022 akan tetapi mengalami penurunan dari tahun 2023 sampai 2024, disusul ULTJ yang mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2022 dan kenaikan pada 2 (dua) tahun terakhir. Sedangkan SKBM hanya mengalami penurunan di tahun 2022. Perusahaan yang mengalami penurunan total aset di 5 (lima) tahun terakhir seperti perusahaan ROTI, UNVR, KINO dan FOOD.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, karena aset yang dikelola dengan baik dapat mendukung kegiatan produksi dan penjualan serta efisiensi operasional, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada salah satu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yaitu, pada PT. Mayora ditahun

2021 dan 2024 mengalami kenaikan pada total aset tetapi mengalami penurunan di laba bersih. PT. STTP dan KINO mengalami kenaikan total aset tetapi mengalami penurunan laba bersih. PT. CEKA mengalami kenaikan total aset pada 2023 dan penurunan laba bersih pada tahun yang sama. ICBP, INDF, JPFA, SKLT, dan KEJU ditahun 2022 juga mengalami kenaikan total aset tetapi terjadi penurunan pada laba bersih. PT. HOKI mengalami kenaikan total aset dan penurunan laba bersih pada tiga tahun berturut-turut, sedangkan PT. COCO dari 2022 sampai 2023 dan SKBM dari tahun 2023 sampai 2024. PT. IKAN dan PT. ULTJ ditahun 2024.

Liabilitas adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin terjadi dimasa depan, yang timbul dari kewajiban berjalan sebuah entitas tertentu-kewajiban yang timbul karena adanya transaksi atau kejadian masa lalu untuk mentransfer aset atau menyediakan jasa kepada entitas-entitas lain dimasa depan.⁷ Liabilitas atau utang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini adalah sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Total utang merupakan golongan utang jangka pendek dan jangka panjang.

Gabungan utang jangka pendek dan utang jangka panjang tersebut, maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan, hal tersebut yang menjadikan keuntungan. Apabila utang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan yang memperoleh laba akan semakin besar, karena utang tersebut

⁷ Muhammad Faisal Arif and dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (Salemba Empat, 2023). hlm.76

digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai atau membiayai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitu pun sebaliknya ketika utang-utang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil. Namun tingkat utang yang tinggi dapat menimbulkan risiko yang tinggi juga untuk perusahaan.⁸

Apabila manajemen tidak dapat mengoptimalkan dana utang dengan baik maka dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut seperti, terjadinya utang kembali dan bunga yang semakin banyak, tidak terbayarnya utang, hingga mengalami kebangkrutan. Tetapi jika utang tidak dikelola dengan baik maka tidak menutup kemungkinan kalau utang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan.⁹

Tabel I.3 Total Liabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024 (Dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	
		2020	2021
1	ADES	2020	258.203.000.000
		2021	334.291.000.000
		2022	310.746.000.000
		2023	355.374.000.000
		2024	430.374.000.000
2	MYOR	2020	8.506.032.464.592
		2021	8.557.621.869.393
		2022	9.441.466.604.896
		2023	8.588.315.775.736
		2024	12.626.353.599.187
3	CEKA	2020	305.958.833.204
		2021	310.020.233.374
		2022	168.244.583.827
		2023	251.275.135.465

⁸ Husaeri Priatna, "Pengaruh Total Modal Dan Total Utang Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 14, no. 3 (2023). hlm.120

⁹ Rina Sundari and Maharatu Michell, "Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI," *Land Journal* 3, no. 2 (2022). hlm.112

		2024	476.490.666.860
4.	DMND	2020	1.025.042.000.000
		2021	1.277.906.000.000
		2022	1.467.035.000.000
		2023	1.335.148.000.000
		2024	1.249.645.000.000
5	ICBP	2020	83.998.472.000.000
		2021	92.285.331.000.000
		2022	86.810.262.000.000
		2023	57.163.043.000.000
		2024	58.997.020.000.000
6	INDF	2020	83.998.472.000.000
		2021	92.724.082.000.000
		2022	86.810.262.000.000
		2023	86.123.066.000.000
		2024	92.722.030.000.000
7	JPFA	2020	14.539.790.000.000
		2021	15.489.946.000.000
		2022	19.036.110.000.000
		2023	19.942.219.000.000
		2024	10.093.761.000.000
8	ROTI	2020	1.224.495.624.254
		2021	1.341.864.891.951
		2022	1.449.163.077.319
		2023	1.550.086.849.761
		2024	1.438.191.795.263
9	SKLT	2020	366.908.471.713
		2021	347.288.021.564
		2022	442.535.947.408
		2023	465.795.522.143
		2024	607.398.668.005
10	STTP	2020	775.696.860.738
		2021	618.395.061.219
		2022	662.339.075.974
		2023	634.723.259.687
		2024	616.035.183.328
11	ULTJ	2020	3.972.379.000.000
		2021	2.268.730.000.000
		2022	1.553.696.000.000
		2023	836.988.000.000
		2024	1.034.447.000.000
12	UNVR	2020	15.597.264.000.000
		2021	14.747.263.000.000
		2022	14.320.858.000.000

		2023	13.282.848.000.000
		2024	13.896.928.000.000
13	GOOD	2020	3.676.532.851.880
		2021	3.735.944.249.731
		2022	3.975.927.432.106
		2023	3.518.496.516.469
		2024	4.425.889.971.924
14	KINO	2020	2.678.123.608.810
		2021	2.683.168.655.955
		2022	3.142.551.744.669
		2023	3.027.648.359.660
		2024	2.851.025.198.999
15	COCO	2020	151.685.431.882
		2021	151.852.174.493
		2022	288.761.324.746
		2023	378.356.666.566
		2024	341.702.481.711
16	KEJU	2020	233.905.945.919
		2021	181.900.755.126
		2022	156.594.539.652
		2023	157.605.395.595
		2024	234.190.127.915
17	HOKI	2020	244.363.297.557
		2021	320.458.715.888
		2022	142.744.113.133
		2023	304.617.373.377
		2024	476.342.774.032
18	SKBM	2020	806.678.887.419
		2021	977.942.627.046
		2022	960.233.866.594
		2023	772.343.255.862
		2024	852.908.675.358
19	CLEO	2020	416.194.010.942
		2021	346.601.683.606
		2022	581.132.890.435
		2023	781.642.600.910
		2024	733.610.559.270
20	CAMP	2020	-
		2021	-
		2023	-
		2024	-
		2020	-
		2020	56.950.719.933
		2021	62.754.664.235

21	FOOD	2022	60.641.748.902
		2023	29.567.169.865
		2024	50.615.956.440
22	KMDS	2020	15.576.263.041
		2021	36.707.420.737
		2022	48.246.892.240
		2023	37.541.840.078
		2024	37.467.125.355
23	IKAN	2020	63.404.922.846
		2021	58.357.126.496
		2022	52.878.769.446
		2023	67.502.137.313
		2024	63.952.980.640

Sumber : www.idx.id.com

Tabel I.3 Menunjukkan kondisi liabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dimana terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan pada total hutang pada 5 (lima) tahun terakhir seperti pada perusahaan ADES, MYOR, CEKA, INDF, ROTI, SKLT, COCO, HOKI, CLEO dan KMDS. Perusahaan DMND sempat mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2022 hingga kemudian mengalami kenaikan total liabilitas pada 2 (dua) tahun terakhir berbanding terbalik dengan STTP yang mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai 2022 dan penurunan total liabilitas pada 2 (dua) tahun terakhir. Perusahaan yang mengalami penurunan total liabilitas seperti perusahaan ICBP, JPFA, ULTJ, UNVR, GOOD, KINO, SKBM dan FOOD.

Pentingnya mengendalikan total aset dan liabilitas dengan sebaik baiknya karena baik aset maupun liabilitas merupakan sumber dan penggunaan dana untuk menyeimbangkan posisi kiri dan kanan dalam neraca perusahaan. Peranan manajemen aset diperlukan untuk menganalisis dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan dan sistem pelayanan yang efisiensi untuk

mengurangi biaya melalui studi optimalisasi kearah orientasi laba serta intermediasi bagi investor untuk aset yang marketable.

Pada salah satu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yaitu, pada PT. MYOR, SKBM, dan FOOD mengalami kenaikan ditotal liabilitas tetapi mengalami penurunan dilaba bersih pada tahun 2021 dan 2024. Dan begitu juga di PT. CEKA, KEJU, dan IKAN mengalami kenaikan pada total aset dan mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2023. Pada tahun 2022 sampai 2023 PT. JPFA dan COCO mengalami kenaikan tetapi mengalami penurunan dilaba bersih. Tetapi dari itu, PT. STTP, KINO, dan KMDS malah sebaliknya pada perusahaan tersebut mengalami penurunan di total liabilitas dan mengalami kenaikan dilaba bersih hingga mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Annisa menyatakan bahwa total aset berpengaruh terhadap laba bersih.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Akram Akromi menyatakan total aset tidak berpengaruh terhadap Laba bersih.¹¹ Kemudian pada penelitian Dyka Dwiyat menyebutkan bahwa liabilitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih.¹² Pada penelitian

¹⁰ Anisa and dkk, "Pengaruh Total Aset Dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk," *Jurnal of Economics and Business* 8, no. 2 (2024). hlm.4

¹¹ Arkan Akromi Batubara, "Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada PT. Ace Hardware Tbk. Periode 2014-2021" (Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023). hlm.73

¹² Dyka Dwiyat Putra and Syawaludin, "Pengaruh Tingkat Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2013-2022," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2024). hlm.180

Hendrikson Sinaga menyatakan bahwa total aset dan liabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.¹³

Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah diatas peneliti menemukan bahwa adanya *Research Gap* sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Tahun 2020-2024”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebagian besarnya mengalami penurunan laba.
2. PT. FOOD mengalami penurunan laba bersih lima tahun terakhir.
3. PT. Mayora mengalami kenaikan total aset tetapi penurunan laba bersih pada tahun 2021 dan 2024.
4. Rata-rata perusahaan yang mengalami kenaikan pada total aset mengalami penurunan pada laba bersih pada PT. MYOR, CEKA, ICBP, INDF, JPFA, SKLT, STTP, ULTJ, KINO, COCO, KEJU, HOKI, SKBM dan PT. IKAN.
5. Perusahaan yang mengalami penurunan total aset mengalami kenaikan laba pada PT. ROTI, ULTJ, KINO, SKBM dan PT. IKAN.

¹³ Hendrikson Sinaga, “Pengaruh Total Asset, Total Utang, Total Ekuitas dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan ub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. hlm.104

6. Perusahaan yang mengalami nilai liabilitas tinggi akan mengalami penurunan laba bersih pada PT. MYOR, CEKA, JPFA, SKLT, ULTJ, UNVR, KINO, COCO, KEJU, HOKI, SKBM, FOOD dan PT. IKAN.

C. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di perusahaan manufaktur Makanan dan Minuman Syariah di Indonesia menunjukkan adanya permasalahan. Guna mencegah memperluasnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah dapat terarah, oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada “Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2020-2024”.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada indikator variabel tersebut.¹⁴ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1	Laba bersih (Y)	Laba merupakan selisih lebih antara		

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Kencana, 2017). hlm.30

		pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. ¹⁵	Pendapatan/Penjualan-Biaya = Laba Kotor	Rasio
2	Total Aset (X ₁)	Total aset merupakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. ¹⁶	- Aset Lancar - Aset Tetap - Aset Berwujud Tetap	Rasio
3	Total Liabilitas (X ₂)	Total Liabilitas adalah total aset perusahaan yang dimiliki pihak ketiga, misalnya pemegang saham atau <i>stakeholder</i> . ¹⁷	- Utang Jangka Pendek - Utang Jangka Panjang	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹⁵ Abdul Nasser et al., *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta, 2020). Hlm.

¹⁶ Rini Nur Rahayu and Bambang Suryono, "Pengaruh Total Aset, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 5 (2016). hlm.3

¹⁷ Batubara, "Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada PT. Ace Hardware Tbk. Periode 2014-2021." hlm.42

1. Apakah ada pengaruh total aset terhadap laba bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah tahun 2020-2024?
2. Apakah ada pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah tahun 2020-2024?
3. Apakah total aset dan total liabilitas berpengaruh simultan terhadap laba bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minumanyang terdaftar di Indeks Saham Syariah tahun 2020-2024?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh total aset terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minumanyang terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minumanyang terdaftar di Imdeks Saham Syariah Tahun 2020-2024.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya peneliti ini, dapat memperoleh pengetahuan, wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan khususnya dalam pengembangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan keuangan serta menjadi tolak ukur dan menambah wawasan mahasiswa terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan. Juga referensi peneliti lainnya yang dapat dipergunakan pada saat peneliti.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat melalui penelitian ini, dan penelitian berharap agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan khususnya dalam pengembangan perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, serta rujukan bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. *Capital Structure* (Struktur Modal)

Struktur modal merupakan pertimbangan atau perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) dipakai untuk mengukur perusahaan membayar utang dengan modal sendiri. Struktur modal juga merupakan perbandingan total utang dengan ekuitas. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri yang digunakan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan.¹

b. *Trade Off Theory*

Trade off theory menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal dicapai dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang (terutama penghematan pajak dan efek disiplin) dengan biaya yang timbul seperti biaya kesulitan keuangan, biaya kebangkrutan, dan biaya keagenan. Utang masih boleh ditambah selama manfaatnya lebih besar daripada

¹ Alda Wardila, dkk, *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan dan Menggunakan Sumber Daya* (Malang: Peneleh Anggota IKAPI, 2021). hlm.27

pengorbanannya, tetapi jika biaya seperti risiko kebangkrutan dan financial distress sudah lebih besar daripada manfaat pajak, maka penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan.²

c. Laba Bersih

1) Pengertian Laba

Menurut PSAK 46, 2018 yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya di sebut juga pendapatan bersih atau *net earning*.³ Laba (*earnings*) ataupun laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Income (laba) merupakan kenaikan manfaat ekonomi berupa kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang berakibat naiknya ekuitas selain akibat setoran modal.⁴ Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sedangkan pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periodenya, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Dengan adanya target maka perusahaan

² Delvi Krisda Hertanti, dkk, Pengujian Pecking Order Theory dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, *Jurnal Kompetitif Bisnis*, Vol. 1, No. 7 (2022), hlm.391

³ Wildana Nur Ardianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Anak Hebat Indonesia, 2020). hlm.83

⁴ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan & Aplikasi* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019). hlm.36

atau pihak manajemen lebih termotivasi untuk bekerja secara optimal. Pencapaian target merupakan hal penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, dan juga hal ini menjadi tolak ukur manajemen untuk kedepannya.

2) Jenis Laba

Adapun jenis-jenis laba perusahaan, sebagai berikut:⁵

a) Laba Kotor (*Gross Profit*)

Laba kotor adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan (PHP). Laba ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa, sebelum memperhitungkan biaya lainnya seperti biaya administrasi, pemasaran, atau pajak.

Adapun rumusnya adalah:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Pendapatan Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

b) Laba Operasi (*Operating Profit*)

Laba operasi adalah laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional utama perusahaan, yang sudah memperhitungkan biaya operasional seperti biaya administrasi, pemasaran, dan lainnya, tetapi belum termasuk pendapatan atau biaya dari luar operasional seperti pendapatan bunga atau pajak. Adapun rumusnya adalah:

⁵ Muljantp Silandjaja, *Kualitas Laba Dan Manajemen Pajak Sebuah Tinjauan Terhadap Kebijakan Dividen* (CV. Mega Press Nusantara, 2025). hlm.113

Laba Operasi = Laba Kotor – Biaya Operasional

c) Laba Sebelum Pajak (*Earnings Before Tax – EBT*)

Laba sebelum pajak adalah laba yang dihitung setelah perusahaan memperhitungkan semua biaya operasional dan non-operasional (seperti bunga pinjaman) tetapi sebelum menghitung kewajiban pajak penghasilan. Laba ini memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan sebelum dampak kewajiban pajak. Adapun rumusnya adalah:

Laba Sebelum Pajak = Laba Operasi + Pendapatan Non-operasional - Biaya Non-operasional

d) Laba Bersih

Laba operasional ditambah dengan pendapatan dan keuntungan lain-lain dan dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain akan menghasilkan laba dari operasi berlanjut sebelum pajak penghasilan⁶. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba bersih yang maksimal. Laba bersih yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Adapun rumusnya adalah:

Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak Penghasilan

Berikut pengertian laba bersih menurut beberapa ahli:⁷

⁶ Ali Farhan, *Teori Akuntansi* (CV. Globalcar, 2021). hlm. 98

⁷ Diana Sarah Lubis, “Perkembangan Human Capital, Total Aset, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia” (UIN SU, 2021). hlm. 60

- (1) Menurut Dwi Martini, Dkk menyatakan bahwa pengertian laba bersih (laba tahun berjalan) adalah hasil neto laba perusahaan selama satu periode.
- (2) Menurut Kasmir Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.
- (3) Menurut Kardinal Laba bersih atau rugi untuk satu periode ditentukan dengan cara menghitung selisih antara jumlah sisi kiri (debit) dengan jumlah sisi kanan (kredit) pada kolom-kolom rugi laba.

3) Laba dalam Perseptif Islam

Keuntungan atau laba merupakan pendapatan seseorang yang melakukan jual beli atau bisnis dalam perdagangan sebagai perputaran harta dalam lingkaran perdagangan yang bertujuan memperoleh penambahan (nilai) dari barang tersebut.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 16 yaitu:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.”⁸

⁸ Al- Qur'an : Al- Baqarah Ayat 16

Dalam perspektif Islam, laba atau keuntungan dipahami sebagai hasil dari aktivitas perdagangan yang sah dan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu perdagangan yang membawa manfaat tanpa melanggar aturan Allah SWT. Ayat ini menegaskan bahwa perdagangan yang didasarkan pada kesesatan atau penipuan tidak akan menghasilkan keuntungan yang sebenarnya dan tidak mendapatkan petunjuk dari Allah. Oleh karena itu, laba yang diperoleh harus berasal dari aktivitas yang jujur dan sesuai petunjuk agama. Keuntungan maksimum dicapai jika hasil penjualan melebihi biaya produksi dengan cara yang halal dan baik.

Menurut Rawwas Qal'ahjiy mengatakan bahwa *profit* adalah tambahan dana yang diperoleh sebagai kelebihan dari beban biaya produksi atau modal. Dan secara khusus laba dalam perdagangan yaitu tambahan yang merupakan perbedaan antara suatu harga pembelian barang dengan harga jualnya. Ekonomi Islam keuntungan yang maksimum dapat dicapai apabila perbedaan antara hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi dari biaya produksi. Sementara itu, kerugian akan dialami apabila penjualan kurang dari biaya produksi.⁹

⁹ Rozalinda, *Ekonomi Islam* (PT. Rajagrafindo Persada, 2019). hlm. 100

d. Total Aset

1) Pengertian Total Aset

Aset merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.¹⁰ (Aktiva) merupakan salah satu elemen yang terdapat pada neraca dalam laporan keuangan perusahaan. Pengertian aktiva adalah semua benda berwujud atau hak (tak berwujud) yang mempunyai nilai uang dan akan mendatangkan manfaat di masa yang akan datang. Terdiri dari Aktiva Lancar (*Current Asset*) dan Aktiva Tetap (*Fixed Asset*). Pengertian aset adalah suatu daya sumber ekonomis yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. Jenis-jenis sumber daya ekonomi ialah: tanah, gedung, mesin, kendaraan dan lain-lain.¹¹

Sesuatu yang dilakukan aktiva jika dimasa yang akan datang memberikan manfaat ekonomi atau *net cash inflow* yang positif terhadap perusahaan. Aktiva yang dimiliki suatu perusahaan ialah sumber daya ekonomi, dimana dari sumber daya yang diharapkan akan mampu meberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak terhadap arus lklas perusahaan dimasa

¹⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Revisi 2015. (PSAK No. 16 Aset tetap, Dewan Standart Akuntansi Keuangan). hlm. 197

¹¹ Kardinal, *Pengantar Akuntansi (Modal Pembelajaran : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang)* (2016). hlm. 58

mendatang. Untuk mengetahui perkembangan pada industri perbankan digunakan suatu indikator yang mencerminkan ukuran bank salah satunya adalah total aktiva. Total aktiva merupakan jumlah keseluruhan kekayaan perusahaan terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, aktiva produktif juga aktiva lainnya yang nilainya seimbang dengan total kewajiban juga ekuitas pertumbuhan aset ialah pertumbuhan total aktiva lancar dan total aktiva tidak lancar. Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari total aset.

2) Jenis-jenis Aktiva

Adapun beberapa jenis-jenis aktiva, meliputi:¹²

a. Aktiva lancar (*current assets*)

Kas merupakan aset dalam bentuk kas dan kas dalam bentuk. Aset yang termasuk dalam komponen aktiva lancar ini merupakan aset yang *withering* cair bagi perusahaan karena dapat secara langsung digunakan untuk segala macam transaksi. Aktiva lancar adalah aktiva (*asset*) yang diharapkan akan dapat dikonvensi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi *typical* perusahaan, tergantung mana yang *withering* lama.¹³

¹² Mianita Hidayati, *Teori Akuntansi Pengantar Dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). hlm. 45

¹³ Suhardi and dkk, *Teori Akuntansi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). hlm. 29

Adapun jenis-jenis aktiva lancar terdiri dari:¹⁴

- (1) Surat-surat berharga dapat berupa saham, obligasi atau surat-surat berharga lain yang dimiliki perusahaan yang bertujuan untuk memutarakan kelebihan uang tunai yang tidak ditujukan untuk investasi jangka panjang.
- (2) Beban diterima dimuka merupakan salah satu bentuk pengeluaran yang telah dibayar perusahaan kepada pemasok perusahaan sebelum perusahaan menerima barang atau jasa tersebut.
- (3) Piutang dagang yaitu piutang usaha (*account receivables*) meliputi piutang yang timbul karena adanya penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang usaha terjadi karena penjualan barang atau penyerahan jasa secara kredit. Piutang ini seluruhnya dapat dimasukkan kedalam aset lancar, dengan syarat jangka waktu penangihannya kurang dari satu tahun atau satu siklus usaha normal.
- (4) Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dsalam kegiatan perusahaan. Barang-barang ini dapat merupakan hasil produksi atau komponen perproduksi perusahaan.

¹⁴ Febriana Louw, *Analisis Laporan Keuangan* (CV. Mitra Edukasi Negeri, 2025). hlm.

Tidak semua perusahaan memiliki persediaan, terutama jika perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa.

b. Aktiva tetap (*fixed assets*)

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual, dalam rangka kegiatan *typical* perusahaan dan mempunyai marzipan manfaat lebih dari setahun. Aktiva tetap (*Fixed Asset*) terdiri dari peralatan, kendaraan, inventaris kantor, bangunan dan tanah.¹⁵ Aktiva tetap memiliki beberapa Karakteristik antara lain:

- (1) Mempunyai wujud fisik
- (2) Tidak ditujukan untuk dijual lagi
- (3) Memiliki nilai yang material, harga aset tersebut cukup signifikan seperti tanah, bangunan, mesin dan kendaraan.
- (4) Memiliki masa atau manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku dan nilai manfaat ekonomisnya bisa diukur dengan handal.
- (5) Aset digunakan dalam aktivitas normal perusahaan (tidak untuk dijual lagi seperti barang dagang/persediaan atau investasi) misalnya mobil bagi dealer mobil diakui sebagai “persediaan” bukan aktiva tetap sedangkan bagi perusahaan

¹⁵ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS* (CV. ANDI, 2016). hlm. 58

manufaktur mobil diakui sebagai Aktiva Tetap bukan persediaan. Yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit) yang digunakan dalam operasi yang bersifat permanen dan tidak habis dalam satu kali perputaran kegiatan perusahaan atau satu tahun. Aktiva tetap merupakan aktiva yang masa pemanfaatannya cukup lama lebih dari satu periode akuntansi, dalam akuntansi aktiva tetap berwujud digolongkan seperti:¹⁶

- (a) Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian, dan perternakan.
- (b) Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aktiva yang sejenis.
- (c) Aktiva tetap tidak berwujud

Aktiva tetap tidak berwujud yaitu kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak nampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.

- (d) Aktiva lain-lain (*Other Asset*)

Aktiva yang tidak termasuk dalam kelompok aktiva lancar maupun aktiva tetap perusahaan seperti hak paten,

¹⁶ Abdul Nasser and Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Kencana, 2020).

investasi jangka panjang dalam surat berharga dan goodwill.

(1) Hak paten adalah hak yang diperoleh atau suatu penemuan tertentu. Dimana atas penemuan tersebut, Penemu akan memperoleh manfaat tertentu untuk kurun waktu tertentu dan adapat diperpanjang. Penemuan tersebut bisa berupa suatu produk, rekayasa, formula, sistem atau cara tertentu.

(2) *Goodwill* adalah suatu aset yang merepresentasikan manfaat ekonomi di masa depan yang timbul dari aset lain yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan dapat diakui secara terpisah.¹⁷

Berdasarkan yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa total asset adalah jumlah keseluruhan kekayaan yang dimiliki perancangan maupun perusahaan yang terdiri dari aset lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain. Aktiva produktif adalah aset yang digunakan bank untuk menghasilkan keuantungan yaitu piutang dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Semakin besar laba, maka nilai aset bank juga semakin besar.¹⁸

¹⁷ Arif and dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. hlm. 115

¹⁸ Heripson, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Management)* (Buku Ajar, 2016).
hlm. 97

(3) Total Aset Dengan Perspektif Islam

Segala sesuatu yang disukai manusia dan dimilikinya, dapat dipakai dan dapat disimpan untuk waktu yang akan datang serta dapat dimanfaatkan secara syar'i. Adapun Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan aset atau harta diantaranya terdapat di Sursh At-Thaha Ayat 6, Allah SWT berfirman:

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى ⑥

Artinya : “Kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah”.¹⁹

Dalam perspektif Islam, hubungan total aset dengan prinsip-prinsip syariah sangat berkaitan dengan konsep kepemilikan, pemanfaatan, dan pengelolaan harta yang sesuai dengan ajaran Islam. Ayat yang diatas menunjukkan bahwa manusia hanya sebagai pengelola aset yang dipinjamkan oleh Allah untuk dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan tidak boleh disia-siakan. Dalam ajaran Islam, penggunaan dan pengelolaan unsur riba, gharar, (ketidakpastian), dan tidak merugikan pihak lain. Rasulullah SAW melarang pemborosan harta dan menekankan pentingnya pemanfaatan aset untuk kebaikan pribadi dan sosial.

Sebagaimana tafsir yang dilakukan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia bahwa pada ayat ini Allah SWT.

¹⁹ Al- Qur'an : At- Thaha Ayat 6

menerangkan bahwa semua yang ada di langit, semua yang ada di bumi, semua yang ada diantara langit dan bumi, begitu juga semua yang ada di bawah tanah, baik yang sudah diketahui maupun yang belum diketahui adalah kepunyaan Allah SWT. Dialah yang menguasai semuanya, mengatur dan beehak membuat sekehendak-Nya. Dialah yang mengetahui segala yang ada, baik yang gaib maupun yang nyata. Tidak ada sesuatu yang bergerak, diam, berubah, tetap dan lain-lain sebagainya kecuali dengan izin-Nya, sesuai dengan kodrat indah-Nya.²⁰

(4) Hubungan Total Aset dengan Laba

Hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang pendeknya. Indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah curret ratio, yang dihitung dengan cara membagi total aset dengan kewajiban lancar. Evaluasi yang tepat atas tingkat likuiditas perusahaan meliputi perbandingan antara besarnya curret ratio untuk periode berjalan dengan curret ratio periode sebelumnya, dan juga membandingkan antara curret ratio

²⁰ Aplikasi Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia

perusahaan dengan curret ratio perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama.²¹

Aset juga dapat mempengaruhi terhadap laba apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal, dengan menggunakan aset yang besar diharapkan laba perusahaan juga besar. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat menggunakan asetnya dengan efisien dan efektif akan dapat menggunakan asetnya secara terus menerus dan berulang kali dalam upaya menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin dalam menghasilkan *profit* atau keuntungan bagi perusahaan. Hal ini menjelaskan adanya keterkaitan yang erat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitabilitas*) perusahaan.

Berdasarkan semakin pendapat yang diberikan Halim dalam Zulkarnaen²² yang menyatakan bahwa semakin tinggi total aset maka profit semakin tinggi. Hal ini karena perusahaan dapat menggunakan aset untuk meningkatkan volume penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin efektif pengelolaan

²¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016). hlm.55

²² Muhammad Zulkarnaen, hlm. 2

aset maka semakin besar potensi perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Adapun pendapat para peneliti terdahulu adalah Annisa dkk²³ yang menyatakan total aset berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan Arkam Akromi²⁴ yang menyatakan total aset tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dan disisi lain Hendrikson Sinaga²⁵ yang menunjukkan total aset menunjukkan total aset secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih bersama variabel lainnya. Dan beda dari penelitian Siti Rizkia Ananda²⁶ dan Sufi Atika Sidah²⁷ yang menyatakan bahwa adanya pengaruh total aset terhadap profitabilitas dan laba bersih.

e. Total Liabilitas

1) Pengertian Liabilitas

Financial Accounting Standard Boards (FASB) mendefinisikan kewajiban (*liabilities*) sebagai kemungkinan pengorbanan manfaat ekonomis yang ditimbulkan oleh kewajiban-kewajiban suatu perusahaan atau entitas pada saat ini untuk mengalihkan aktiva atau aset dalam kegiatan memberikan jasa kepada pihak lain pada masa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi atau kejadian pada masa lalu.²⁸

²³ Annisa dkk, hlm. 4

²⁴ Arkam Akromi, hlm. 4

²⁵ Hendrikson Sinaga, hlm. 14

²⁶ Siti Rizkia Ananda, hlm. 81

²⁷ Sufi Atika, hlm. 75

²⁸ Dianan Zuhroh and dkk, *Buku Ajar Akuntansi Keuangan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). hlm. 67

Kewajiban adalah utang perusahaan yang dipergunakan sebagai suatu yang membiayai berbagai kebutuhan perusahaan berupa transaksi yang menimbulkan kewajiban perusahaan agar dibayarkan kepada pihak lain. Utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain. Utang adalah kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dan utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.²⁹

Kewajiban (*liabilitas*) merupakan salah satu komponen yang ada dalam laporan keuangan, pengertian liabilitas menurut beberapa ahli yaitu:³⁰

- a) Menurut Kardinal, tertentu dimasa yang akan datang, dengan kata lain tagihan para kreditur kepada perusahaan.
- b) Menurut Herispon, Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.
- c) Menurut Sinambela, Hutang adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul akibat dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari

²⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Pustaka Setia, 2016). hlm. 136

³⁰ Lubis, "Perkembangan Human Capital, Total Aset, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia." hlm. 35

sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

2) Jenis-Jenis Liabilitas

Hutang dapat dibedakan menjadi dua jenis golongan, yaitu:³¹

a) Hutang jangka pendek yaitu:

- (1) Hutang Dagang adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan. Hutang dagang atau *account payable* adalah jumlah uang yang masih harus dibayarkan kepada pemasok, karena perusahaan melakukan pembelian barang atau jasa.
- (2) Hutang wesel adalah janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal tertentu dimasa depan dan dapat berasal dari pembelian, pembiayaan, atau transaksi lainnya.³²
- (3) Biaya yang masih harus dibayar adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayaran.
- (4) Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo adalah sebagian atau seluruh hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayaran.

³¹ Nasser and Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah*.

³² Lilik Purwanti, “*Akuntansi Keuangan*”, (Malang : UB Press, 2021). hlm. 6

(5) Penghasilan yang diterima dimuka (*deferred revenue*) adalah penerimaan uang untuk penjualan barang dan jasa yang belum terealisasi.

b) Hutang Jangka Panjang (*long term liabilities*)

Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dibayar dan dilunasi dalam tempo waktu yang relatif lama, bisa mencapai satu periode akuntansi (satu tahun) atau bahkan lebih. Secara lebih terperinci, Utang jangka panjang dapat dijabarkan sebagai akibat dari penundaan pembayaran yang seharusnya dilakukan dalam satu tahun lebih siklus operasional perusahaan.

Hutang jangka panjang terdiri dari yaitu:

- (1) Hutang obligasi merupakan suatu proses (surat janji) untuk membayar sejumlah uang pada saat jatuh tempo, yang sifatnya jangka panjang.
- (2) Hutang Wesel Hipotek merupakan hutang jangka panjang yang pembayarannya dijamin dengan harta tidak bergerak, seperti tanah, gedung dan sebagainya. Penyerahan tertulis mengenai hak atas harta benda tak bergerak untuk menjamin pembayaran utang dengan ketentuan bahwa penyerahan itu akan dibatalkan setelah waktu pembayaran.

3) Liabilitas Dalam Perpekstif Islam

Liabilitas atau hutang, dalam bahasa Arab disebut Al-dayn adalah sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain dan harus dilunasi/diselesaikan. Sedangkan liabilitas menurut istilah merupakan sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi.

Adapun Ayat Q.S. Al-Baqarah Ayat 280 yang menjelaskan tentang liabilitas atau hutang lain yaitu :

لَكُمْ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنْ مَيَسَّرَ إِلَىٰ فَنظِرَةٌ عُسْرَةَ ذُو كَانَ وَإِنْ
تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِنَّ

Artinya : “Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedakah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahuinya”.³³

Rasulullah SAW bersabda penundaan pembayaran utang oleh orang kaya adalah perbuatan zalim. (Riwayat al-Bukhari dan Muslim). Allah SWT menyatakan bahwa memberi sedekah kepada orang yang berutang yang tidak sanggup membayar utangnya adalah lebih baik. Dan jika orang yang berhutang itu dalam kesulitan untuk melunasi, atau bila dia membayar utangnya akan terjerumus dalam kesulitan, maka berilah dia tenggang

³³ Al-Qur'an : Al- Baqarah Ayat 280

waktu untuk melunasinya samapi dia memperoleh kelapangan. Jangan menagihnya jika kamu tahu dia dalam kesulitan, apalagi dengan memaksanya untuk membayar. Dan jika kamu menyedekahkan sebagian atau seluruh utang tersebut, itu lebih baik bagimu, dan bergegaslah meringankan yang berutang atau membebaskannya dari utang jika kamu mengetahui betapa besar balasannya di sisi Allah.³⁴

Liabilitas dalam Islam harus dikelola dengan penuh tanggung jawab, hutang boleh digunakan sebagai sumber dana, namun harus diusahakan agar tidak memberikan pihak yang berhutang. Pengelolaan hutang harus sesuai dengan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan tidak boleh menimbulkan kerugian atau tekanan yang berlebihan bagi pihak yang berutang. Dengan demikian, liabilitas dalam perspektif Islam adalah kewajiban yang harus dipenuhi dengan sikap penuh keadilan, keringanan, dan tanggungjawab moral sesuai ajaran syariah, serta menempatkan hubungan sosial dan kemanusiaan sebagai aspek penting dalam pengelolaan kewajiban tersebut.

4) Hubungan Liabilitas dengan Laba

Hubungan liabilitas dengan laba diuji berdasarkan pendapat bahwa hutang dapat berdampak positif terhadap laba jika digunakan secara efisien untuk investasi dan operasional yang

³⁴ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/280>

menghasilkan keuntungan, namun penggunaan utang yang tidak optimal dapat menimbulkan beban bunga yang mengurangi laba atau bahkan mengalami kebangkrutan. Liabilitas dipandang sebagai kewajiban keuangan perusahaan yang timbul dari transaksi masa lalu yang harus dilunasi dimasa depan. Tingginya liabilitas (utang) bisa digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan potensi laba bersih, tetapi juga membawa risiko yang tinggi jika tidak dapat dikelola dengan baik. Berdasarkan pendapat peneliti terdahulu yang diujikan adalah Hendrikson Sinaga³⁵ menyatakan bahwa total aset dan liabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan Annisa dkk³⁶ menyatakan total aset dan liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Disisi lain, Dyka Dwiyat³⁷ menyebutkan liabilitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dan Akram Akromi³⁸ menyatakan total aset dan liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

³⁵ Hendrikson Sinaga, hlm. 14

³⁶ Anisa dkk, hlm. 4

³⁷ Dyka Dwiyat, hlm. 180

³⁸ Arkam Akromi, 8

2. Kajian/Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian terdahulu

No.	Nama Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anisa, dkk, dalam jurnal Ekonomis: Journal of Economics and Business, Vol.8,No.2, September 2024	Pengaruh Total Aset dan Liabilitas terhadap Laba Perusahaan pada PT. ABM Investama Tbk.	Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa total aset dan liabilities berpengaruh signifikan terhadap laba PT.ABM Investama Tbk periode 2013-2022. ³⁹
2.	Dyka Dwiyat Putra dan Syawaludin, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.2, No.2, Juli 2024	Pengaruh Tingkat Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2013-2023.	Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan secara parsial tingkat liabilitas dan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. ⁴⁰
3.	Hendrikson Sinaga, Skripsi, Tahun 2022, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Batanghari Jambi	Pengaruh Total Asset, Total Utang, Total Ekuitas dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan SUB Sektor Industri farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.	Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan secara simultan diketahui bahwa Total Assets, Total Utang, Total Ekuitas dan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa

³⁹ Anisa and dkk, "Pengaruh Total Aset Dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk." hlm.20

⁴⁰ Putra and Syawaludin, "Pengaruh Tingkat Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2013-2022." hlm. 13

			Efek Indonesia pada periode 2015-2020. ⁴¹
4.	Diana Sarah Lubis, Skripsi Tahun 2021, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Sumatera Utara	Pengaruh <i>Human Capital</i> , Total Aset, dan Total <i>Liabilities</i> Terhadap Laba Bersih Perusahaan Syariah yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) Pada Bursa Efek Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan Human Capital perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori agency yaitu principal ingin hasil yang baik dan agen juga menginginkan sesuatu yang baik atas usaha yang dilakukannya maka semakin tinggi gaji dan upah yang diberikan perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula laba bersih yang dimiliki perusahaan tersebut. ⁴²
5.	Elvi Yanita, dkk, Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi, Vol. 2, No. 2, Oktober 2023	Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan	Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan

⁴¹ Hendrikson Sinaga, "Pengaruh Total Assets, Total Utang, Total Ekuitas Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020" (Universitas Batanghari Jambi, 2022). hlm. 24

⁴²Lubis, "Perkembangan Human Capital, Total Aset, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia." hlm. 112

		Munufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2017-2021	dan Minuman di Jakarta <i>Islamic Index</i> pada tahun 2017-2021 sebesar $(0,0008 < 0,05)$. ⁴³
6.	Arkan Akromi Batubara, Skripsi Tahun 2023, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.	Pengaruh Total Asset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas Terhadap Laba pada PT. Ace Hardware, Tbk Periode 2014-2021.	Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,139 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,139 > 0,05$ maka sedangkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Diperoleh Fhitung sebesar 1,983 sedangkan $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (4-1) : (32-4) = 3 : 28$. Maka dapat diperoleh F tabel sebesar 2,96 sedangkan Fhitung sebesar 1,983. Dilihat dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,983 > 2,96$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Total Aset, Total Liabilitas dan Total

⁴³ Elvi Yanita, "Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2017-2021," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023). hlm.284

			Ekuitas terhadap Laba. ⁴⁴
7.	Siti Rizkia Ananda, Skripsi Tahun 2022, Jurusan Ekonomi, Universitas Tridinanti Palembang	Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.	Dapat disimpulkan bahwa apabila total aset dan total liabilitas mengalami peningkatan maka hasil return on assets juga mengalami peningkatan, namun apabila total aset mengalami peningkatan dan total liabilitas mengalami penurunan maka hasil return on assets akan mengalami penurunan. Semakin tinggi profitabilitas semakin efisien dan efektif suatu perusahaan dan sebaliknya. Rendahnya profitabilitas dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang mengganggu, investasi yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain. ⁴⁵

⁴⁴ Batubara, "Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada PT. Ace Hardware Tbk. Periode 2014-2021." hlm.112

⁴⁵ Siti Rizkia Ananda, "Pengaruh Total Aset Dan Total Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021" (Universitas Tridinanti, 2022). hlm. 121

8.	Sufi Atika Saidah, Skripsi Tahun 2023, Jurusan Manajemen, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.	Pengaruh Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil uji f secara simultan diketahui bahwa total aset, liabilitas dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai fhitung sebesar 82.075 dengan membandingkan ftabel sebesar 3.16. dimana fhitung lebih besar dari ftabel dan nilai signifikan sig maka Ho ditolak dan Ha diterima ⁴⁶
9.	Dede Tri Wahyuni, Skripsi Tahun 2022, Jurusan Ekonomi, Univetrstias Tridinanti Palembang.	Pengaruh Total Aset, Total Hutang dan Total Modal Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hal ini disebabkan total aset, total hutangdan total modal yang tidak berjalan sesuai mana mestinya. Salah satunyafenomena penjualan di beberapa perusahaan makanan dan minuman yang sudahterdaftar di BEI adalah sebagai berikut : PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbkpadatahun 2017 sebesar 1.981.940 pada tahun 2018 1.818.406 pada tahun

⁴⁶ Sufi Atika Saidah, "Pengaruh Total Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Lancang Kuning, 2023). hlm.84

			2019 1.868.966 . PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2017 sebesar 1.109,38 pada tahun 2018 1.109,84 pada tahun 2019 1.103,45 . PT. Indofood CBPSuksesMakmur Tbk pada tahun 2017 sebesar 87.939.488 pada tahun 2018 34.367.153 pada tahun 2019 38.709.314. ⁴⁷
10.	Khairaningrum Mullyanti dan Muhammad Husaen, Jurnal Logistics and Accounting Development, Vol. 5, No. 1 Januari 2024.	Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.	Berdasarkan data yang si ambil dari laporan tahunan pada masing-masing Bank Umum Syariah, Total Aset pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan data yang diambil dari laporan tahunan pada masing-masing Bank Umum Syariah, Laba Bersih yang dihasilkan pada Bank Umum Syariah yang

⁴⁷ Dede Tri Wahyuni, "Pengaruh Total Aset, Total Hutang Dan Total Modal Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Tridinanti, 2022). hlm. 95

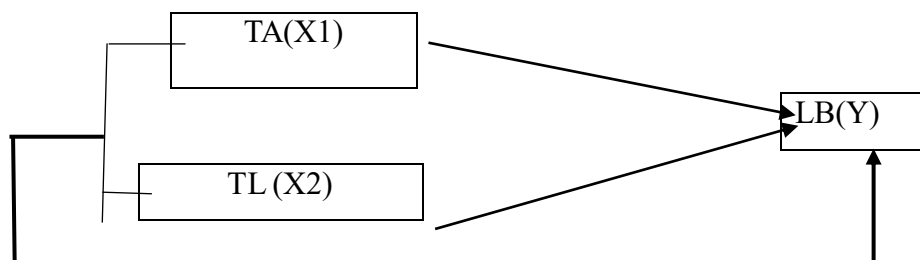
			<p>terdaftar di OJK tahun 2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir. Secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Total Aset terhadap Laba bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2021.⁴⁸</p>
--	--	--	---

3. Kerangka Pikir

Kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi tentang hubungan antara konsep atau varibel-variabel yang akan diamati peneliti. Berdasarkan paparan diatas maka akan di uji bagaimana total aset (X1) dan total liabilitas (X2) sebagai variabel bebas berpengaruh pada laba bersih (Y) sebagai terikat pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman.

⁴⁸ Khairaningrum Mullyanti and Muhammad Husaen, "Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan," *Journal Logistics And Accounting Development* 5, no. 1 (2021). hlm.92

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

—————→ : Pengaruh Secara Parsial

—————→ : Pengaruh Secara Simultan

Dalam gambar kerangka pikir diatas adalah TA adalah singkatan dari Total Aset yang merupakan salah satu variabel bebas (independen) **X1**. TL adalah singkatan dari Total Liabilitas yang merupakan variabel bebas (independen) **X2**. Dan yang variabel **Y** adalah **LB** singkatan dari Laba Bersih yang merupakan variabel terikat.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.⁴⁹ Kesimpulan sementara harus diuji kebenarannya sehingga akan

⁴⁹ Dodiet Aditya Setiyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (CV Tahta Media Group, 2021). hlm.167

menghasilkan keputusan menerima atau menolak kesimpulan tersebut.

Hipotesis yang disajikan pada penelitian ini yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh Total Aset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

H2 : Terdapat pengaruh Total Liabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

H3 : (ISSI)

Terdapat pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas secara simultan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2020-2024. Waktu Penelitian dari Desember 2024 sampai Oktober 2025.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan pada hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, dan grafik.¹

¹ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua individu atau unit atau kejadian yang ditentukan sebagai tujuan penelitian.² Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2020-2024 yang mengeluarkan laporan tahunan, sebanyak 44 Perusahaan.

Berikut rincian tabel populasi, yaitu:

Tabel III.1 Populasi Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
6	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
7	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trand Tbk	ULTJ
10	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO
11	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
12	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
13	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
14	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
15	PT. Sentra Food Tbk	FOOD
16	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
17	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO

² Satriadi and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Azka Pustaka, 2018). hlm. 38

18	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
19	PT. Japfa Comfed Indonesia Tbk	JPFA
20	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
21	PT. Siantar Top Tbk	STTP
22	PT. Estika Tata Tiara Tbk	BEEF
23	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
24	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
25	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
26	PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
27	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
28	PT. Cisarua Mountain Diary Tbk	CMRY
29	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS
30	PT. Wahana Inti Makmur Tbk	NASI
31	PT. Cerestar Indonesia Tbk	TRGU
32	PT. Dewi Shri Farmino Tbk	DEWI
33	PT. Aman Agrindo Tbk	GULA
34	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk	SOUL
35	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk	BEER
36	PT. Hatten Bali Tbk	WINE
37	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk	NAYZ
38	PT. Maxindo Karya Anugrah Tbk	MAXI
39	PT. Graha Prima Mentari Tbk	GRPM
40	PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk	TGUK
41	PT. Lovina Beach Brewery Tbk	STRK
42	PT. Gunanusa Eramandiri Tbk	GUNA
43	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
44	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN

2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mewakili anggota populasi.³ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* menurut sugiyono adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”⁴. Pengertian *purposive sampling* adalah “teknik yang digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan

³ Geahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Salemba Empat, 2018). hlm. 72

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 122

tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam penentuan sampel penelitian”.

Dalam penelitian ini, berikut adalah parameter yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan menjadi fokus penelitian:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
2. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2020-2024.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara rutin dan lengkap tahun 2020-2024.
4. Perusahaan konsisten listing di Index Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2020-2024.
5. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang menggunakan miliar rupiah.
6. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah.

Tabel III.2 Kriteria Penelitian Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024	44
2	Perusahaan syariah Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2024.	23
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap tahun 2020-2024.	21
4	Perusahaan yang konsisten listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.	21
5	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah 2020-2024	14

6	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang menggunakan mata uang miliaran 2020-2024	7
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	7
	Tahun amatan	5
	Total sampel data	35

Tabel III.3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 6
1	ADES	✓	✓	✓	✓	✓
2	DMND	✓	✓	✓	✓	✓
3	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓
4	INDF	✓	✓	✓	✓	✓
5	JPFA	✓	✓	✓	✓	✓
6	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓
7	UNVR	✓	✓	✓	✓	✓

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini 7 perusahaan, dalam 5 tahun. Sehingga total sampel dalam penelitian ini 35 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis⁵. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

⁵ Nova Christian Mamuaya and Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Azzia Karya Bersama, 2024). hlm. 130

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang didapat melalui situs resmi laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Teknik ini digunakan untuk mengambil data interval perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya, seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain.⁶ Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan variabel yang telah dicantumkan dari landasan teori.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Peneliti menggunakan data selama tahun 2020-2024 dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru yang tersedia dan

⁶ Sugiarti and Dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020). hlm. 87

penelitian ini menggunakan alat analisis statistik Eviews 9 dan Microsoft Excel sebagai bantuan dalam melakukan analisis data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, mencari deviasi standar dan melihat kemencangan distribusi data dan sebagainya.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁸ Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁹ Pengujian normalitas dengan Eviews yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB)

⁷ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (CV. Bintang Surya Madani, 2020). hlm. 79

⁸ Henry Kurniawan and Dkk, *Buku Ajar Statistika Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). hlm.222

⁹ Singih Santoso, *Statistika Multivariat* (PT. Alex Media Komputindo, 2019). hlm. 76

dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan.¹⁰

1. Jika nilai *probability* JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
2. Jika nilai *probability* JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen penelitian. Multikolinearitas dapat dilihat dari uji *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya adalah:¹¹

- a) Jika nilai *Auxiliary Regression*nya $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.
- b) Jika nilai *Auxiliary Regression* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.

4. Model Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:¹²

- a. Metode Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan

¹⁰ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

¹¹ Zulaika Matondang and Hamni Fadillah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm 120

¹² Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (CV. Adanu Abimata, 2023). hlm. 122

data *time series* dan *cross section*, pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel, oleh karena itulah metode ini disebut juga dengan istilah *Pooled Least Square* (PLS). Adapun persamaan statistiknya adalah sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Terikat

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

ε = *Error*

Metode *Common Costant* mengasumsikan bahwa nilai konstan (α) dan koefisien variabel bebasnya (β) tidak berubah (konstan) untuk setiap waktu dan individu, namun asumsi seperti ini kurang sesuai dengan tujuan penggunaan panel data.

b. Metode Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu lainnya yang merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik *Least Square Dummy*. Adapun persamaan statistiknya adalah sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_n X_{it} + \dots + \dots + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

y_{it} = Variabel terikat

α = Konstanta

β = Koefisien

X = Variabel bebas

i = *Cross section*

t = *Time series*

ε = *Error*

Nilai $\beta_n X_{it}$ merupakan intersep dan $\beta_1 X_{it}$, $\beta_2 X_{it}$, $\beta_3 X_{it}$ merupakan slope pada persamaan tersebut, penambahan *subscript* i pada intersep yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan intersep pada setiap objek yang mungkin disebabkan oleh perbedaan kinerja masing-masing objek. Model ini menggunakan variabel dummy. Jika diasumsikan intersep tersebut berbeda antar individu dan waktu, dapat digunakan *Differential Dummy Variabel*.

c. Metode Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) adalah model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan *Fixed Effect Model*, pemakaian *Random Effect Model* mampu menghemat pemakaian derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien. *Random Effect Model* menggunakan *Generalized Least Square* sebagai pendugaan parameter. Adapun persamaan statistiknya adalah sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_n X_{it} + \dots + \dots + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

y_{it} = Variabel terikat

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

i = *Cross section*

t = *Time series*

ε = *Error*

Berbeda dengan metode *Fixed Model* (FEM), pada metode *Random Effect Model* (REM), hal tersebut dikarenakan $\beta_n X_{it}$ tidak lagi dianggap konstan, namun dianggap sebagai peubah random dengan t suatu nilai rata-rata dari $\beta_n X_{it}$.

5. Pemilihan Data Panel

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut yaitu:¹³

1) *Chow Test* (Uji Chow)

Uji chow merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) yang paling cocok digunakan dalam mengistemsikan data panel. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa *fixed effect model* yang paling cocok. Namun, sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka *common effect model* yang paling cocok.¹⁴

2) *Hausman Test* (Uji Hausman)

Uji Hausman merupakan sebuah pengujian statistik yang digunakan dalam memilih *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan. Jika hasildari jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka *Random Effect Model* yang paling tepat. Namun, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka *Fixed Effect Model* yang paling tepat.

3) *Uji Lagrange Multiplier*

Uji lagrange multiplier akan dilakukan jika hasil dari uji chow memilih *common effect model*, sedangkan uji hausman

¹³ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Buat Buku, 2025). hlm.134

¹⁴ Eviatiwi Kusumaningratyas, *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Academia Publication, 2022). hlm. 134

memilih *random effect model*. Akan tetapi uji lagrange multiplier tidak perlu dilakukan jika hasil dari uji chow sama dengan uji hausman yaitu konsisten memilih *fixed effect*. Uji lagrange multiplier bertujuan untuk mengetahui apakah *random effect* lebih tepat daripada *common effect*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka *common effect* yang paling tepat. Namun, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka *random effect* yang paling tepat.

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$ ¹⁵. Untuk mengkonfirmasi ada tidaknya autokorelasi pada model regresi ini, maka dilakukan uji runtun. Untuk mengujinya dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *durbin-watson* lebih kecil dari D_L atau lebih besar dari $(4D_L)$ maka terdapat autokorelasi.
- b) Jika nilai *durbin-watson* terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai *durbin-watson* terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

¹⁵ Slamet Riyanto and Aglis Amdhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (CV. Budi Utama, 2020). hlm. 145

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu konsep utama dalam statistika inferensial yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan sampel data. Uji hipotesis juga merupakan alat penting dalam statistika inferensial yang digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan bukti statistik.¹⁶ Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), uji F (uji Simultan) dan uji koefisien determinasi.

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat pengaruh independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t dilihat dari nilai prob t-statistic. Apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi ($prob\ t\text{-}statistic > 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh, dan apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi ($prop\ t\text{-}statistic < 0,05$) maka terdapat pengaruh.¹⁷

2) Uji Simultann (Uji F)

Uji hipotesis (F-test) digunakan untuk melihat apakah hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat signifikan secara simultan.^{18,19} Berikut adalah langkah-langkahnya:

¹⁶ Hafnidar A Rani and Nopa Arlianti, *Dasar-Dasar Statistika Dan Probabilitas dalam Ilmu Sains* (CV. Budi Utama, 2024). hlm. 127

¹⁷ Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (CV. Andi Offset, 2016). hlm. 89

¹⁸ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, "*Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Penelitian*", (Yogyakarta: Deepublish, 2021). hlm. 137

¹⁹ Hadi Ismanto and Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Penelitian* (Deepublish, 2021). hlm. 128

- (a) Menetapkan nilai signifikan 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.
 - (b) Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - (c) Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan *varians* variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan *varians* variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 artinya variabel-variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependennya. Untuk mengukur nilai R^2 dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R Square*.²⁰

8. Persamaan Regresi Data Panel

Analisis Regresi data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu atau *time series* adalah rangkain data yang berupa nilai pengamatan yang diukur selama kurun waktu tertentu, berdasarkan waktu dengan interval yang sama (*uniform*). Sedangkan data

²⁰ Mintarti Indartini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Lakeisha, 2024). hlm. 122

silang atau *cross section* adalah jenis data yang didapatkan dengan mengamati banyak subjek seperti (individu, perusahaan, negara, dan wilayah) dalam waktu yang sama.²¹ Data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak unit amatan disebut data lintas individu, sementara itu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Bentuk umum regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} \dots \dots \dots (3.4)$$

Keterangan:

y = Variabel Dependen

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Variabel

X_1, X_2 = Variabel Independen

i = Jumlah Cross

t = time

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$LB_{it} : \alpha + b_1 TA_{it} + b_2 TL_{it} \dots \dots \dots (3.5)$$

²¹ Leon Andretti Abdillah and Dkk, *Metodologi Penelitian Analisis Data Comprehensive* (Insania, 2021). hlm. 120

Keterangan:

LB : Laba Bersih

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Variabel

TA : Total Aset

TL : Total Liabilitas

i : Jumlah *Cross*

t : *time*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di saham syariah indonesia tahun 2020-2024. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah mengambil 7 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di saham syariah indonesia tahun 2020-2024.

Gambaran umum perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akasha Wira International Tbk (ADES)

Akasha Wira International (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perknatoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang. Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%), merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Company dan Nestle S.A. Kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd, perusahaan berbadan hukum singapura, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar.

2. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)

PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) adalah perusahaan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1995 di Tagerang, melalui anak perusahaannya, perusahaan memproduksi produksi susu, penganan, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan produk turunannya, grosir, dan roti. Produk-produk tersebut dijual melalui ritel di pasar modern, pasar tradisional, layanan makanan, toko ritel, dan platform e-commerce. Beberapa merek lokal yang populer adalah Diamond Ice Cream, Diamond Juice, Diamond Milk, Yogurt Biokul, dan Jungle Juice. Selain itu, perusahaan juga menjual merek-merek utama, seperti Airbone, Kinder Joy, Nutella, Tic Tac, V-Soy, dan Hershey's. Kantor Pusat berlokasi di Jakarta Utara. TCC Batavia Tower One, 15th Floor Unit 03 & 05, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta.

3. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mie Instan dan Divisi Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia sedangkan pabrik perusahaan dan entitas anak berlokasi dipulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Berdasarkan Anggaran Dasar

Peusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari produksi mie dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi, dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

4. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Pangan Jaya Intikusuma berdasarkan akta notaris No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 12 Juli 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari produksi mie, penggilingan gandum, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, perusahaan terutama bergerak dibidang pembuatan mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78 Jakarta Indonesia Sedangkan pabriknya berlokasi diberbagai tempat dipulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

5. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, pada tahun 1989

Perseroan mencatatkan sahamnya Di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 1990 perseroan melakukan konsolidasi usaha dengan mengakuisisi perusahaan pakan ternak, sejak saat itu nama PT Java Pelletizing, Ltd berubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang agri-food terbesar dan terintegritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yaitu pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian.

6. Ultrajaya Milk Industry and Trading (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasmita, S.H., notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman RI tanggal 20 Januari 1973. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552 maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang perindustrian, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan darat/laut, serta perdagangan. Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional, dan

minuman kesehatan. Perusahaan juga memproduksi rupa-rupa mentega, teh celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multinasional seperti Morinaga dan lain-lain.

7. Unilever Indonesia (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk (“Perseoran”) didirikan pada tanggal 5 Desember 1993 dengan nama Lever’s Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijisen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Naderlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1993, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1993, dan diumumkan dalam *Jevasche Courant* tanggal 9 Januari 1934. Nama perseoran diubah menjadi “PT Unilever Indonesia” dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama perseoran menjadi “PT Unilever Indonesia Tbk” dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No 92 tanggal 32 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH. 1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998. Kantor Perseroan berlokasi di Gren Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik perseoran berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No.

1-2, kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11. Kawasan Industri Rungkut Surabaya, Jawa Timur.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2024. Data yang terkumpul ada sebanyak 7 data perusahaan dengan periode masing-masing perusahaan 5 tahun. Penelitian ini menggunakan variabel Independen yaitu total aset dan total liabilitas, serta variabel dependen yaitu laba bersih.

1. Laba Bersih

Laba Merupakan kelebihan pendapatan atas suatu usaha setelah dikurangi dengan harga pokok dari penjualan dan biaya-biaya selama proses berjalannya dari usaha tersebut. Adapun laba perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang ter-indeks saham syariah indonesia tahun 2020-2024 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024 (Dalam Miliaran)

No	Kode Saham	Tahun	
1	ADES	2020	135.709.000.000
		2021	265.750.000.000
		2022	364.972.000.000
		2023	395.790.000.000
		2024	527.368.000.000
2	DMND	2020	205.589.000.000
		2021	351.470.000.000
		2022	382.105.000.000
		2023	319.078.000.000

		2024	363.732.000.000
3	ICBP	2020	1.805.109.000.000
		2021	11.229.695.000.000
		2022	9.192.569.000.000
		2023	8.465.123.000.000
		2024	8.813.377.000.000
4	INDF	2020	8.752.066.000.000
		2021	11.203.585.000.000
		2022	9.192.569.000.000
		2023	11.493.733.000.000
		2024	13.077.496.000.000
5	JPFA	2020	1.221.004.000.000
		2021	2.130.896.000.000
		2022	1.490.931.000.000
		2023	945.922.000.000
		2024	3.212.338.000.000
6	ULTJ	2020	1.109.666.000.000
		2021	1.276.793.000.000
		2022	965.486.000.000
		2023	1.186.161.000.000
		2024	1.153.916.000.000
7	UNVR	2020	7.163.536.000.000
		2021	5.758.148.000.000
		2022	5.364.161.000.000
		2023	4.800.940.000.000
		2024	3.368.693.000.000

Berdasarkan data pada Tabel IV.1, secara umum laba bersih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024 menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Sebagian besar perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang cukup baik, seperti ADES, DMND, ICBP, INDF, JPFA, dan ULTJ yang rata-rata mengalami kenaikan antara 4% hingga 35% selama lima tahun terakhir. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan efisiensi biaya operasional di tengah kondisi

ekonomi yang fluktuatif. Sementara itu, hanya UNVR yang mengalami penurunan laba sekitar 10%, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas perusahaan dalam sektor ini masih mampu mempertahankan pertumbuhan laba bersih secara positif sepanjang periode penelitian.

2. Total Aset

Total aset merupakan penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan. Semakin baik penggunaan total aset maka akan semakin baik juga perusahaan untuk memperoleh laba. Adapun total aset pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Perkembangan Total Aset Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024 (Dalam miliaran)

No	Kode Saham	Tahun	
		2020	2021
1	ADES	2020	950.791.000.000
		2021	1.304.108.000.000
		2022	2.085.182.000.000
		2023	2.696.874.000.000
		2024	19.777.500.514.550
2	DMND	2020	5.680.638.000.000
		2021	6.297.287.000.000
		2022	6.878.297.000.000
		2023	7.166.880.000.000
		2024	7.454.096.000.000
3	ICBP	2020	163.136.516.000.000
		2021	179.271.840.000.000
		2022	180.433.300.000.000
		2023	119.267.076.000.000
		2024	126.040.905.000.000
		2020	163.136.516.000.000

4	INDF	2021	179.356.193.000.000
		2022	180433.300.000.000
		2023	186.587.957.000.000
		2024	201.713.313.000.000
5	JPFA	2020	25.951.760.000.000
		2021	28.589.656.000.000
		2022	32.690.887.000.000
		2023	34.109.431.000.000
		2024	34.666.203.000.000
6	ULTJ	2020	8.754.116.000.000
		2021	7.406.856.000.000
		2022	7.376.175.000.000
		2023	7.523.956.000.000
		2024	8.461.365.000.000
7	UNVR	2020	20.534.632.000.000
		2021	19.068.532.000.000
		2022	18.318.114.000.000
		2023	16.664.086.000.000
		2024	16.046.195.000.000

Berdasarkan data pada Tabel IV.2, total aset perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024 secara umum mengalami peningkatan yang moderat. Sebagian besar perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset antara 10% hingga 40%, seperti ADES, DMND, INDF, dan JPFA yang berhasil memperluas kapasitas dan memperkuat struktur keuangannya. Sementara itu, beberapa perusahaan seperti ICBP, ULTJ, dan UNVR mengalami sedikit penurunan aset sekitar 2% hingga 8%, yang kemungkinan disebabkan oleh efisiensi investasi atau restrukturisasi aset. Secara keseluruhan, mayoritas perusahaan dalam sektor ini masih menunjukkan kinerja yang stabil dengan tren pertumbuhan aset yang positif selama periode penelitian.

3. Total Liabilitas

Total liabilitas adalah jumlah dari keseluruhan dari suatu akibat yang muncul diakibatkan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain dari luar perusahaan. Adapun total liabilitas pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3 Perkembangan Total Liabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024 (Dalam miliaran)

No	Kode Saham	Tahun	
1	ADES	2020	258.203.000.000
		2021	334.291.000.000
		2022	355.374.000.000
		2023	430.374.000.000
		2024	8.506.032.464.592
2	DMND	2020	1.025.042.000.000
		2021	1.277.906.000.000
		2022	1.467.035.000.000
		2023	1.335.148.000.000
		2024	1.249.645.000.000
3	ICBP	2020	83.998.472.000.000
		2021	92.285.331.000.000
		2022	86.810.262.000.000
		2023	57.163.043.000.000
		2024	58.997.020.000.000
4	INDF	2020	83.998.472.000.000
		2021	92.724.082.000.000
		2022	86.810.262.000.000
		2023	86.123.066.000.000
		2024	92.722.030.000.000
5	JPFA	2020	14.539.790.000.000
		2021	15.489.946.000.000
		2022	19.036.110.000.000
		2023	19.942.219.000.000
		2024	10.093.761.000.000
6	ULTJ	2020	3.972.379.000.000
		2021	2.268.730.000.000
		2022	1.553.696.000.000
		2023	836.988.000.000

		2024	103.444.700.000
7	UNVR	2020	15.597.164.000.000
		2021	14.747.263.000.000
		2022	14.320.858.000.000
		2023	13.282.848.000.000
		2024	13.896.928.000.000

Berdasarkan data pada Tabel IV.3, total liabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024 menunjukkan perubahan yang relatif stabil. Beberapa perusahaan seperti ADES, DMND, dan INDF mengalami peningkatan liabilitas sekitar 10% hingga 35%, menandakan adanya ekspansi pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Sementara itu, perusahaan lain seperti ICBP, JPFA, ULTJ, dan UNVR justru mengalami sedikit penurunan liabilitas sekitar 5% hingga 10%, yang menunjukkan upaya efisiensi dan pengelolaan utang yang lebih hati-hati. Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan bahwa sebagian besar perusahaan mampu menjaga keseimbangan struktur keuangannya dengan mengontrol liabilitas pada tingkat yang wajar selama periode penelitian.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data pada setiap variabel yang dijadikan penelitian. Adapun variabel tersebut adalah Total Aset (TA), Total Liabilitas (TL), Laba Bersih (LB). Gambaran mengenai variabel tersebut dapat dilihat dari distribusi data yang dilihat dari nilai rata-

rata (mean), median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Berikut ini adalah output perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan *views* 9 pada tabel IV.4.

Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	LB	TA	TL
Mean	3.93E+12	5.74E+13	2.83E+13
Median	1.49E+12	1.83E+13	1.39E+13
Maximum	1.31E+13	2.02E+14	9.27E+13
Minimum	1.36E+11	9.51E+11	2.58E+11
Std. Dev.	4.15E+12	7.28E+13	3.57E+13
Skewness	0.820663	1.000111	0.957169
Kurtosis	2.166290	2.183930	2.139051
Sum	1.38E+14	2.01E+15	9.90E+14
Sum Sq. Dev.	5.86E+26	1.80E+29	4.34E+28
Observations	35	35	35

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Views* 9 diolah tahun 2025

Berdasarkan analisis deskriptif, terdapat tiga variabel yang memiliki nilai mean lebih kecil dari pada nilai standar deviasi, yaitu:

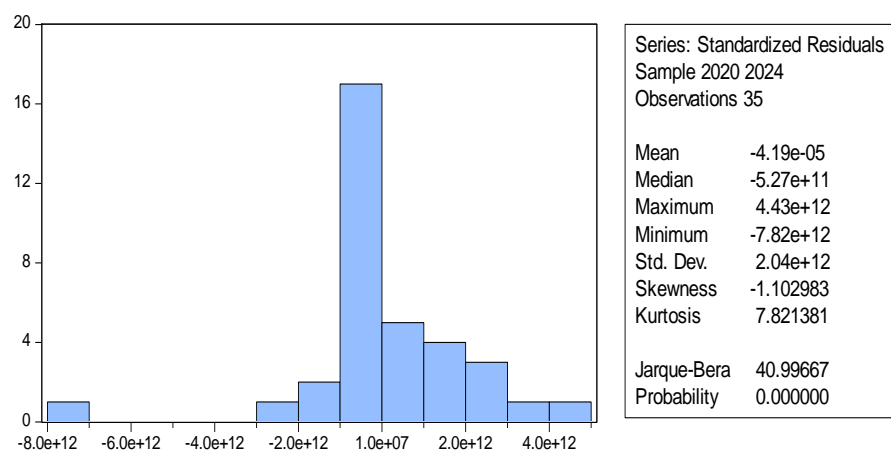
1. Pada variabel Laba Bersih memiliki nilai maximum sebesar 13.077.496.000.000 pada perusahaan INDF tahun 2024, sedangkan nilai minimum sebesar 135.709.000.000 pada perusahaan ADES tahun 2020. Dan nilai mean sebesar 3.933.870,7428571.
2. Pada variabel Total Aset memiliki nilai maximum sebesar 201.713.313.000.000 pada perusahaan INDF tahun 2024, sedangkan nilai minimum sebesar 950.791.000.000 pada perusahaan ADES tahun 2020. Dan nilai mean sebesar 57.880.872.368.130.
3. Pada variable Total Liabilitas memiliki nilai máximum sebesar 92.722.030.000.000 pada perusahaan INDF tahun 2024, sedangkan

nilai minimum sebesar 258.203.000.000. Dan nilai mean sebesar 28.500.949.004.702.

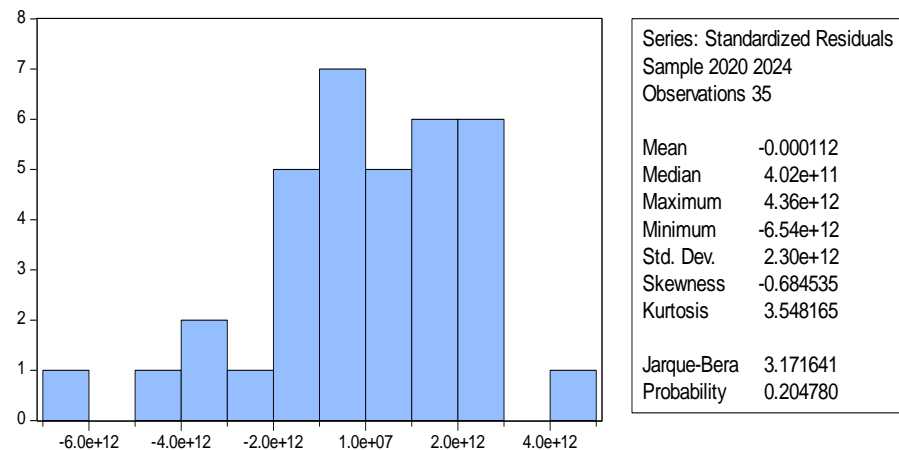
Hal ini menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih, Total Aset, dan Total Liabilitas jauh dari pengungkapan rata-rata.

2. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu berguna untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera. Kriteria dalam pengambilan kesimpulan pada uji normalitas pada penelitian ini yaitu ketika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan pada gambar IV.1



Berdasarkan gambar yang diatas dengan diobati dengan semi Log, dengan hasil yang di bawah gambar tersebut:



Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada gambar IV.1 menunjukkan nilai probabilitas yaitu $0,204780 > 0.05$. Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat diartikan bahwa data dari *variable* dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai.

Tabel IV.5. Hasil Uji Multikolinearitas

	TA	TL
TA	1.000000	0.787530
TL	0.787530	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan *Output Eviews 9* diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai antar variabel lebih kecil dari nilai *auxiliary*

regression yaitu $< 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

5. Metode Regresi Data Panel

Data panel dapat diregresi menggunakan tiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Estimasi pemilihan model tergantung pada asumsi yang digunakan oleh peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah model dari tiga model tersedia, yaitu:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena yang mengkombinasikan data time series dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu dan diasumsi bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil uji *Common Effect Model* disajikan tabel IV.6

**Tabel IV.6 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan
*Common Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: LB?

Method: Pooled Least Squares
Date: 10/01/25 Time: 11:38
Sample: 2020 2024
Included observations: 5
Cross-sections included: 7
Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29307616	5892114.	-4.974041	0.0000
TA?	3336482.	2494503.	1.337534	0.1905
TL?	1294304.	1988776.	0.650804	0.5198
R-squared	0.693490	Mean dependent var		3933871.
Adjusted R-squared	0.674333	S.D. dependent var		4152112.
S.E. of regression	2369496.	Akaike info criterion		32.27607
Sum squared resid	1.80E+14	Schwarz criterion		32.40938
Log likelihood	-561.8312	Hannan-Quinn criter.		32.32209
F-statistic	36.20056	Durbin-Watson stat		0.803749
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9* diolah tahun 2025

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel dummy untuk merangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy* variabel (LSDV). Hasil uji *Fixed Effect Model* disajikan pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: LB?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 10/01/25 Time: 12:13
 Sample: 2020 2024
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16326926	28652568	-0.569824	0.5737
TA?	4183885.	4149874.	1.008196	0.3227
TL?	-1501072.	2756764.	-0.544505	0.5907
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-1035393.			
_DMND--C	-2740133.			
_ICBP--C	1819623.			
_INDF--C	4441646.			
_JPFA--C	-2427995.			
_ULTJ--C	-2057974.			
_UNVR--C	2000226.			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.877401	Mean dependent var		3933871.
Adjusted R-squared	0.839679	S.D. dependent var		4152112.
S.E. of regression	1662511.	Akaike info criterion		31.70259
Sum squared resid	7.19E+13	Schwarz criterion		32.10254
Log likelihood	-545.7953	Hannan-Quinn criter.		31.84065
F-statistic	23.25929	Durbin-Watson stat		1.974060
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9* diolah Tahun 2025

c. *Random Effect Model* (REM)

Tabel IV.8 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Random Effect Model*

Dependent Variable: LB?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/01/25 Time: 12:15
 Sample: 2020 2024
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31340863	9513261.	-3.294440	0.0024

TA?	5066698.	2902164.	1.745834	0.0904
TL?	-251791.8	2270520.	-0.110896	0.9124
Random Effects				
(Cross)				
_ADES--C	1425644.			
_DMND--C	-1226464.			
_ICBP--C	-197551.4			
_INDF--C	1998683.			
_JPFA--C	-2686796.			
_ULTJ--C	-803381.1			
_UNVR--C	1489864.			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2155398.	0.6270
Idiosyncratic random			1662511.	0.3730
Weighted Statistics				
R-squared	0.344118	Mean dependent var		1282801.
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var		1948774.
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid		8.47E+13
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat		1.666586
Prob(F-statistic)	0.001173			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.687007	Mean dependent var		3933871.
Sum squared resid	1.83E+14	Durbin-Watson stat		0.769313

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9 diolah tahun 2025

6. Pemilihan Data Panel

a. Uji Test (Uji Chow)

Setelah diperoleh hasil dari *common effect model* dan *fixed effect model* selanjutnya akan dilakukan uji *chow*. Pengujian ini diperlukan untuk memilih model yang paling tepat antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Hasil uji *chow* disajikan pada tabel IV.9

Tabel. IV.9 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.500486	(6,26)	0.0003
Cross-section Chi-square	32.071747	6	0.0000

Sumber: Output Eviews 9 Diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel IV.9, menunjukkan nilai probabilitas *cross section* adalah $0.0000 < 0.05$, oleh karena itu, model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

b. Hausman Test (Uji Hausman)

Uji hausman diperlukan untuk mengetahui model regresi yang tepat antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.640697	2	0.7259

Sumber: Output Eviews 9 Diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji Hausman diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* adalah $0.0796 > 0.05$, maka dapat disimpulkan model regresi yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara pendekatan *random effect model* dan pendekatan *common effect model* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hasil *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-si
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.08445 (0.0001)	1.064521 (0.3022)	17.14897 (0.0000)
Honda	4.010543 (0.0000)	-1.031756 --	2.106320 (0.0176)
King-Wu	4.010543 (0.0000)	-1.031756 --	1.737295 (0.0412)
Standardized Honda	5.580905 (0.0000)	-0.832329 --	0.097082 (0.4613)
Standardized King-Wu	5.580905 (0.0000)	-0.832329 --	-0.335136 --
Gourierieux, et al.*	--	--	16.08445 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Output Eviews 9 Diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* diatas, menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* $0.0001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan model regresi yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

7. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics		
R-squared	0.344118	Mean dependent var 1282801.
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var 1948774.
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid 8.47E+13
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat 1.666586
Prob(F-statistic)	0.001173	

Sumber: Output Eviews 9 diolah Tahun 2025

Berdasarkan table IV.12 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1.666586. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari *table statistic* Durbin Watson (DW) dengan $n = 35$, $K = 3$ dapat dinilai $DL = 1.2833$ dan $DU = 1.6528$. Karena nilai $DW = 1.666586$ dimana nilai DU lebih kecil dari DW dan lebih kecil dari $4-DU$ yaitu $1,6528 < 1,666586 < 2.3472$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t memiliki nilai signifikan ($\text{prob } t\text{-statistic} > 0.05$) maka tidak terdapat pengaruh, dan apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi ($\text{prob } t\text{-statistic} < 0.05$) maka terdapat pengaruh. Berikut tabel di bawah menyajikan hasil uji t.

Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (t)

Dependent Variable: LB?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/01/25 Time: 12:15
 Sample: 2020 2024
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31340863	9513261.	-3.294440	0.0024
TA?	5066698.	2902164.	1.745834	0.0904
TL?	-251791.8	2270520.	-0.110896	0.9124

Sumber: Output Eviews 9 Diolah Tahun 2025

Dari tabel IV.13, menunjukkan bahwa nilai probabilitas t-statistic:

1. Pada variabel Total Aset yang diartikan nilai tersebut $0.0904 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Total Aset (TA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024.

2. Pada Variabel Total Liabilitas yang diartikan nilai tersebut $0.9124 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Total Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas *F-statistic*. Apabila nilai prob *F-statistic* $< 0,05$ maka variabel yang digunakan dalam model penelitian dinyatakan signifikan. Berikut tabel di bawah ini menyajikan hasil uji statistik F.

Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.344118	Mean dependent var	1282801.
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var	1948774.
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid	8.47E+13
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat	1.666586
Prob(F-statistic)	0.001173		

Sumber: Output Eviews 9 yang diolah tahun 2025

Dari tabel IV.14, menunjukkan nilai probabilitas *F statistic* sebesar $0.001173 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Total Aset dan Total Liabilitas berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024.

c. Uji Koefisien Determianasi (*Adjusted R-Square*)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai *Adjusted R-Square* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memiliki kemampuan untuk memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Berikut tabel dibawah ini menyajikan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien (R^2)

R-squared	0.344118	Mean dependent var	1282801.
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var	1948774.
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid	8.47E+13
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat	1.666586
Prob(F-statistic)	0.001173		

Sumber: Output Eviews yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.15, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,303125. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel independen yaitu Total Aset dan Total Liabilitas dapat menjelaskan variabel dependen yakni laba bersih sebesar 30,31% sedangkan sisanya sebesar 69,69% di pengaruh faktor lain di luar model regresi.

9. Persamaan Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah gabungan analisis regresi berganda dari data *cross section* dan *time series*. Analisis yang dilakukan guna untuk melihat keterkaitan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu melalui analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk melihat apakah setiap variabel yang digunakan berpengaruh positif atau

negatif. Berikut merupakan hasil dari Analisis Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*.

Tabel IV.16 Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: LB?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/01/25 Time: 12:15
 Sample: 2020 2024
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31340863	9513261.	-3.294440	0.0024
TA?	5066698.	2902164.	1.745834	0.0904
TL?	-251791.8	2270520.	-0.110896	0.9124

Sumber: Output Eviews diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi dari hasil perolehan analisis data panel melalui pendekatan random effect model yaitu:

$$LBDi_{it} = \alpha + \beta_1 TA_{it} + \beta_2 TL_{it} \dots\dots\dots (4.1)$$

$$LB_{it} = - 31340863 + 5066698 TA_{it} - - 2517918 TL_{it} \dots\dots\dots(4.2)$$

Nilai konstanta sebesar -31340863 menunjukkan prediksi nilai Laba Bersih. Jika variabel Total Aset dan Total Liabilitas, dianggap bernilai 0 (no) atau tetap, maka Laba Bersih akan turun sebesar 31340863 satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini akan dijelaskan lebih detail pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Total Aset (TA) dan Total Liabilitas (TL) terhadap Laba Bersih (LB).

1. Pengaruh Total Aset terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024

Hasil penelitian ini tidak mendukung adanya teori struktur modal. Menurut teori struktur modal total aset yang besar memberikan perusahaan kapasitas untuk melakukan investasi, pengembangan produk, dan ekspansi pasar yang dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersih.¹ Total aset pada perusahaan sampel manufaktur makanan dan minuman di Indonesia tahun 2020-2024 yang ada digunakan pada penelitian ini tumbuh secara positif dan menjadi dasar modal penting untuk pertumbuhan laba dan ekspansi perusahaan di tengah dinamika pasar. Namun, pada penelitian ini total aset yang besar tidak otomatis menghasilkan laba bersih yang tinggi. Jika aset tersebut kurang efisien digunakan atau memiliki kualitas rendah, maka keuntungan perusahaan tidak meningkat sesuai ekspektasi teori.²

¹ Noviana Laurencia and Menik Indrati, "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Aset Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Akuntansi Politika* 7, no. 3 (2024): 675–90, <https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.382>.

² Kurnia Sari Eka Putri et al., "Pengaruh Biaya Produksi, Penjualan dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)," *Aksyana : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (2023): 95, <https://doi.org/10.35194/ajaki.v2i1.2924>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aghnia Dwi Z, *et.,al*, tahun 2022 yang menyatakan bahwa total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Khairaningrum Mulyanti & Muhammad Husaen tahun 2024 juga menyatakan bahwa total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anisa *et.,al*, tahun 2024 yang menyatakan total asset berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Total Liabilitas Terhadap Laba bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman tahun 2020-2024

Hasil penelitian ini tidak mendukung adanya teori struktur modal. Dalam teori struktur modal, total liabilitas (hutang) merupakan salah satu komponen utama yang membentuk struktur modal perusahaan selain modal sendiri (ekuitas). Liabilitas digunakan sebagai sumber pendanaan eksternal yang dapat meningkatkan kapasitas perusahaan untuk berinvestasi dan memperluas operasi.³ Struktur modal dalam teori menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola komposisi antara modal sendiri dan modal asing (liabilitas) dalam pembiayaan asetnya untuk mencapai tujuan optimalisasi nilai dan kinerja keuangan.

³ Dwi Urip Wardoyo et al., "Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 23-29, <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>.

Namun pada penelitian ini, peningkatan liabilitas (hutang) tidak selalu berkontribusi positif pada laba bersih karena sektor makanan dan minuman memiliki risiko operasional dan biaya bunga yang tinggi. Hutang yang berlebihan bisa menurunkan laba bersih akibat beban bunga dan risiko keuangan yang meningkat, yang bertentangan dengan anggapan dalam teori struktur modal tradisional bahwa penggunaan hutang bisa meningkatkan nilai perusahaan jika dilakukan optimal. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menemukan bahwa pengaruh liabilitas pada laba bersih berpengaruh negatif atau tidak signifikan karena risiko yang menyertai hutang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Inggrit Frilly Sahetapy tahun 2023 yang menyebutkan bahwa total liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rita Wiyati¹ & Aljufri tahun 2023 juga menyatakan bahwa total liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rizkia Ananda tahun 2022 yang menyatakan bahwa total liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman tahun 2020-2024

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan

manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa total aset dan total liabilitas berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih, dengan hasil uji menunjukkan nilai probabilitas *F statistic* sebesar $0.001173 <$ dari 0.05 . Jika dilihat dari nilai Adjusted R-Square variabel laba bersih memiliki nilai sebesar 0.30312 yang artinya secara bersama sama variabel independen berpengaruh sebesar 30% sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Struktur modal dalam teori menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola komposisi antara modal sendiri dan modal asing (liabilitas) dalam pembiayaan asetnya untuk mencapai tujuan optimalisasi nilai dan kinerja keuangan.⁴ Total aset merepresentasikan keseluruhan sumber daya perusahaan yang dikelola, sedangkan total liabilitas menunjukkan bagian pembiayaan yang berasal dari hutang. Keduanya menjadi variabel penting dalam menentukan efektifitas penggunaan modal perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, total aset dan total liabilitas sebagai variabel independen mencerminkan keputusan struktur modal perusahaan - seberapa besar dana yang berasal dari hutang dan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufi Atika Saidah tahun 2023, yang menyatakan bahwa total aset dan total

⁴ Siti Nur Alfisahr and Puji Muniarty, "Pengaruh Working Capital to Total Asset dan Total Asset Turnover terhadap Laba Bersih Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1748>.

liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hendrikson Sinaga Tahun 2022, juga menyatakan bahwa total aset dan total liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan makanan dan minuman yang terindeks saham syariah indonesia. Hal ini dapat mengurangi generalisasi hasil penelitian ke sektor lain atau perusahaan makanan dan minuman di luar ISSI. Selain itu, data yang digunakan mungkin hanya mencakup periode tertentu, sehingga tidak mencerminkan tren jangka panjang.
2. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan tahunan yang sudah diterbitkan perusahaan. Maka hal ini bisa menyebabkan keterbatasan kontrol peneliti atas kualitas data dan potensi adanya ketidaksesuaian atau ketidaklengkapan pengungkapan yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh total aset dan total liabilitas tidak signifikan, ini mungkin karena model regresi data panel yang digunakan belum menangkap seluruh dinamika dan kompleksitas hubungan variabel dalam konteks nyata yang lebih luas.
4. Penelitian hanya mencakup tahun 2020-2024, sehingga hasilnya tidak bisa menggambarkan kondisi sebelum dan sesudah periode tersebut, terutama jika ada tren bisnis atau perubahan regulasi yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian “ Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024. Pengaruh positif menunjukkan potensi kontribusi aset terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan karena pengelolaan aset yang belum optimal di perusahaan manufaktur makanan dan minuman ISSI Tahun 2020-2024.
2. Total liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024. Koefisien negatif mencerminkan bahwa peningkatan liabilitas cenderung menekan laba karena dana utang lebih banyak digunakan untuk biaya operasional daripada investasi produktif.
3. Total aset dan total liabilitas berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2020-2024. Probabilitas F sebesar $0.001173 < 0.05$ dan adjusted R^2 0,303125 yang menjelaskan 30,31% variasi laba bersih. Kombinasi variabel ini esensial dalam struktur modal syariah, meskipun parsial

tidak signifikan, sesuai model regresi $LB = -31.340.863 + 5.066.698(TA) - 251,792(TL)$.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian dengan judul “pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2020-2024”, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan bahan evaluasi bagi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dalam mengelola total aset dan total liabilitasnya. Meskipun pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih secara statistik tidak signifikan, perusahaan tetap disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset dan liabilitas agar dapat memaksimalkan laba bersih dan meningkatkan kinerja keuangan.
2. Manajemen keuangan perusahaan perlu memantau dan mengatur tingkat total aset dan total liabilitas secara hati-hati, karena aset yang besar harus dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional yang menghasilkan laba, sementara total liabilitas yang tinggi harus dikelola agar tidak menjadi beban yang menghambat profitabilitas.
3. Investor dan stakeholder dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, melihat bahwa total aset dan total liabilitas secara simultan belum

tentu berpengaruh langsung signifikan pada laba bersih, sehingga perlu memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

4. Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi laba bersih perusahaan serta menggunakan data dan metode yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan signifikan.
5. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi syariah, khususnya dalam konteks aspek keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terindeks saham syariah indonesia, sebagai referensi empiris untuk praktik dan penelitian keuangan berbasis syariah.

Dengan implikasi-implikasi tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif baik bagi perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya, maka peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran untuk pertimbangan serta penyempurnaan penelitian selanjutnya. Maka peneliti menyarankan, sebagai berikut:

1. Akademisi

Peneliti berharap dapat dijadikan salah satu referensi tentang keputusan mahasiswa yang tertarik untuk mengangkat topik penelitian yaitu pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Untuk akademis yang tertarik untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi laba bersih, peneliti menyarankan untuk memperluas serta memperbesar faktor tersebut untuk dipelajari serta instrumen penelitian selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mempunyai kekurangan, khususnya dari tingkat jangkauan serta batas-batasan yang dimiliki pada penelitian ini. Maka untuk penelitian selanjutnya adalah bisa menambahkan variabel lainnya yang berbeda dengan penelitian ini. Serta penambahan data dan waktu yang lebih lama agar meningkatkan efektivitas dan akurasi data yang dihasilkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti, and Dkk. *Metodologi Penelitian Analisis Data Comprehensive*. Jakarta: Insania, 2021.
- Alfisahr, S. N., & Muniarty, P. (2023). Pengaruh Working Capital to Total Asset dan Total Asset Turnover terhadap Laba Bersih Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2),
- Hardana, A. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Hardana, A. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1-10.
- Ritonga, H. B., & Hardana, A. (2025). Pengaruh Sinergis Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Hukum Bisnis terhadap Aktivitas Bisnis. *Jurnal Hukum Bisnis*, 14(04), 1-12.
- Ananda, Siti Rizkia. "Pengaruh Total Aset Dan Total Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." Universitas Tridianti, 2022.
- Anisa, and dkk. "Pengaruh Total Aset Dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk." *Jurnal of Economics and Business* 8, no. 2 (2024): 4.
- Ardhianto, Wildana Nur. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Arif, Muhammad Faisal, and dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2023.
- Bahri, Syaiful. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. Yogyakarta: CV. ANDI, 2016.
- Batubara, Arkan Akromi. "Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada PT. Ace Hardware Tbk. Periode 2014-2021." Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- Caraka, Rezzy Eko. *Spatial Data Panel*. Jakarta: Buat Buku, 2025.
- Chandrarin, Geahita. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

- Farhan, Ali. *Teori Akuntansi*. Sidoarjo: CV. Globalcar, 2021.
- Handayani, Vera, and Mayasari. "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018): 39.
- Heripson. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Management)*. Pekanbaru: Buku Ajar, 2016.
- Hidayati, Mianita. *Teori Akuntansi Pengantar Dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ismanto, Hadi, and Silviana Pebruary. *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Kardinal. *Pengantar Akuntansi (Modal Pembelajaran : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang)*, 2016.
- Kurniawan, Henry, and Dkk. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kusumaningratyas, Eviatiwi. *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication, 2022.
- Lasmi Wardiyah, Mia. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Laurencia, N., & Indrati, M. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN ASET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: Bahasa Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(3), 675-690.
- Louw, Febriana. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2025.
- Lubis, Diana Sarah. "Perkembangan Human Capital, Total Aset, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia." UIN SU, 2021.
- Mamuaya, Nova Christian, and Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: Azzia Karya Bersama, 2024.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadillah Nasution. *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Mullyanti, Khairaningrum, and Muhammad Husaen. "Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas

- Jasa Keuangan.” *Journal Logistics And Accounting Development* 5, no. 1 (2021): 92.
- Mutmainah, Mintarti Indartini. *Analisis Data Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha, 2024.
- Nasser, Abdul, Rahmat Annam, Ali Hardana, Windari, and Putri Bunga. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta, 2020.
- Nasser, Abdul, and Dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Priatna, Husaeri. “Pengaruh Total Modal Dan Total Utang Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 14, no. 3 (2023): 120.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan & Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Putra, Dyka Dwiyat, and Syawaludin. “Pengaruh Tingkat Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2013-2022.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 180.
- Putri, K. S. E., Tarmizi, A., & Khairiyani, K. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Penjualan dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Aksyana: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(1), 95-113.
- Rahayu, Rini Nur, and Bambang Suryono. “Pengaruh Total Aset, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 5 (2016): 3.
- Rani, Hafnidar A, and Nopa Arlianti. *Dasar-Dasar Statistika Dan Probabilitas dalam Ilmu Sains*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2024.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Riyanto, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Amdhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.
- Saidah, Sufi Atika. “Pengaruh Total Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas Terhadap Laba

- Bersih Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Lancang Kuning, 2023.
- Santoso, Singgih. *Statistika Multivariat*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2019.
- Satriadi, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2018.
- Septiana, Intan Tari. “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.” Universitas Pakuan, 2022.
- Setiyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Jakarta: CV Tahta Media Group, 2021.
- Silandjaja, Muljantp. *Kualitas Laba Dan Manajemen Pajak Sebuah Tinjauan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2025.
- Sinaga, Hendrikson. “Pengaruh Total Assets, Total Utang, Total Ekuitas Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.” Universitas Batanghari Jambi, 2022.
- Siregar, Budi Gautama, and Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Sugiarti, and Dkk. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Suhardi, and dkk. *Teori Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sunarya, Cindy. “Peranan Perencanaan Laba Dalam Meningkatkan Laba Usaha Perusahaan ‘S’ Melalui Penambahan Produk Baru.” Universitas Katolik Parahyangan, 2023.
- Sundari, Rina, and Maharatu Michell. “Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI.” *Land Journal* 3, no. 2 (2022): 112.
- Wahyuni, Dede Tri. “Pengaruh Total Aset, Total Hutang Dan Total Modal Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Tridianti, 2022.
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2020.
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 2(1), 23-29.

- Yanita, Elvi. "Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 284.
- Zuhroh, Dianan, and dkk. *Buku Ajar Akuntansi Keuangan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Zulkarnain, Muhammad. "Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LQ 45 BEI)." *Journal of Applied Business Administration*, 2020, 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ririani Simanullang
2. NIM : 2140600022
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Bunga Tanjung, 30 April 2003
5. Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Bondar Sihudon 1, Andam Dewi, Tapanuli Tengah
9. Telp/HP : 081263408204
10. E-mail : ririanisimanullang@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Dahruddin Simanullang
 - b. Pekerjaan : Nelayan
 - c. Alamat : Bondar Sihudon 1, Andam Dewi, Tapanuli Tengah
 - d. Telp/HP : 085371005400
2. Ibu
 - a. Nama : Hasmidawati Matondang
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Bondar Sihudon 1, Andam Dewi, Tapanuli Tengah
 - d. Telp/HP : 081264025404

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009 – 2016 : MIS NU Ladang Tengah
2. Tahun 2016 – 2018 : SMP Negeri 1 Andam Dewi
3. Tahun 2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Andam Dewi

IV. ORGANISASI

1. Kadiv Pengembangan Minat dan Bakat HMPS Akuntansi Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan periode 2024-2025
2. Pengembangan Minat dan Bakat PERMASISTA Periode 2023-2025

HALAMAN MOTTO

“... Jika bukan karena Allah yang mampukan,
Aku mungkin sudah lama menyerah”

(Qs. Al- Insyirah : 05-06)

“Termenung Jauh

Terkenang Ibu yang selalu memanjakanku

Termenung Jauh

Terkenang Ayah yang selalu membanggakanku

Termenung Rindu”

Putri DA

LAMPIRAN

Jumlah Populasi Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
6	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
7	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trand Tbk	ULTJ
10	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO
11	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
12	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
13	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
14	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
15	PT. Sentra Food Tbk	FOOD
16	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
17	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
18	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
19	PT. Japfa Comfed Indonesia Tbk	JPFA
20	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
21	PT. Siantar Top Tbk	STTP
22	PT. Estika Tata Tiara Tbk	BEEF
23	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
24	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
25	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
26	PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
27	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
28	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
29	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS
30	PT. Wahana Inti Makmur Tbk	NASI
31	PT. Cerestar Indonesia Tbk	TRGU
32	PT. Dewi Shri Farmino Tbk	DEWI
33	PT. Aman Agrindo Tbk	GULA
34	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk	SOUL
35	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk	BEER
36	PT. Hatten Bali Tbk	WINE
37	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk	NAYZ
38	PT. Maxindo Karya Anugrah Tbk	MAXI
39	PT. Graha Prima Mentari Tbk	GRPM

40	PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk	TGUK
41	PT. Lovina Beach Brewery Tbk	STRK
42	PT. Gunanusa Eramandiri Tbk	GUNA
43	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
44	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN

Tabulasi Laba Bersih

No	Kode Saham	Tahun	
		2020	2021
1	ADES	2020	135.709.000.000
		2021	265.750.000.000
		2022	364.972.000.000
		2023	395.790.000.000
		2024	527.368.000.000
2	DMND	2020	205.589.000.000
		2021	351.470.000.000
		2022	382.105.000.000
		2023	319.078.000.000
		2024	363.732.000.000
3	ICBP	2020	1.805.109.000.000
		2021	11.229.695.000.000
		2022	9.192.569.000.000
		2023	8.465.123.000.000
		2024	8.813.377.000.000
4	INDF	2020	8.752.066.000.000
		2021	11.203.585.000.000
		2022	9.192.569.000.000
		2023	11.493.733.000.000
		2024	13.077.496.000.000
5	JPFA	2020	1.221.004.000.000
		2021	2.130.896.000.000
		2022	1.490.931.000.000
		2023	945.922.000.000
		2024	3.212.338.000.000
6	ULTJ	2020	1.109.666.000.000
		2021	1.276.793.000.000
		2022	965.486.000.000
		2023	1.186.161.000.000
		2024	1.153.916.000.000
7	UNVR	2020	7.163.536.000.000
		2021	5.758.148.000.000
		2022	5.364.161.000.000
		2023	4.800.940.000.000
		2024	3.368.693.000.000

Tabulasi Data Total Aset

No	Kode Saham	Tahun	
		Tahun	
1	ADES	2020	950.791.000.000
		2021	1.304.108.000.000
		2022	2.085.182.000.000
		2023	2.696.874.000.000
		2024	19.777.500.514.550
2	DMND	2020	5.680.638.000.000
		2021	6.297.287.000.000
		2022	6.878.297.000.000
		2023	7.166.880.000.000
		2024	7.454.096.000.000
3	ICBP	2020	163.136.516.000.000
		2021	179.271.840.000.000
		2022	180.433.300.000.000
		2023	119.267.076.000.000
		2024	126.040.905.000.000
4	INDF	2020	163.136.516.000.000
		2021	179.356.193.000.000
		2022	180.433.300.000.000
		2023	186.587.957.000.000
		2024	201.713.313.000.000
5	JPFA	2020	25.951.760.000.000
		2021	28.589.656.000.000
		2022	32.690.887.000.000
		2023	34.109.431.000.000
		2024	34.666.203.000.000
6	ULTJ	2020	8.754.116.000.000
		2021	7.406.856.000.000
		2022	7.376.175.000.000
		2023	7.523.956.000.000
		2024	8.461.365.000.000
7	UNVR	2020	20.534.632.000.000
		2021	19.068.532.000.000
		2022	18.318.114.000.000
		2023	16.664.086.000.000
		2024	16.046.195.000.000

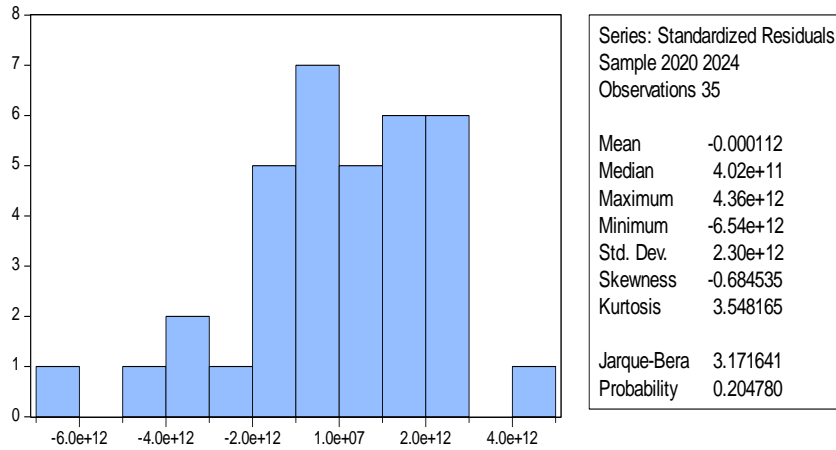
Tabulasi Data Total Liabilitas

No	Kode Saham	Tahun	
1	ADES	2020	258.203.000.000
		2021	334.291.000.000
		2022	355.374.000.000
		2023	430.374.000.000
		2024	8.506.032.464.592
2	DMND	2020	1.025.042.000.000
		2021	1.277.906.000.000
		2022	1.467.035.000.000
		2023	1.335.148.000.000
		2024	1.249.645.000.000
3	ICBP	2020	83.998.472.000.000
		2021	92.285.331.000.000
		2022	86.810.262.000.000
		2023	57.163.043.000.000
		2024	58.997.020.000.000
4	INDF	2020	83.998.472.000.000
		2021	92.724.082.000.000
		2022	86.810.262.000.000
		2023	86.123.066.000.000
		2024	92.722.030.000.000
5	JPFA	2020	14.539.790.000.000
		2021	15.489.946.000.000
		2022	19.036.110.000.000
		2023	19.942.219.000.000
		2024	10.093.761.000.000
6	ULTJ	2020	3.972.379.000.000
		2021	2.268.730.000.000
		2022	1.553.696.000.000
		2023	836.988.000.000
		2024	103.444.700.000
7	UNVR	2020	15.597.164.000.000
		2021	14.747.263.000.000
		2022	14.320.858.000.000
		2023	13.282.848.000.000
		2024	13.896.928.000.000

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	LB	TA	TL
Mean	3.93E+12	5.74E+13	2.83E+13
Median	1.49E+12	1.83E+13	1.39E+13
Maximum	1.31E+13	2.02E+14	9.27E+13
Minimum	1.36E+11	9.51E+11	2.58E+11
Std. Dev.	4.15E+12	7.28E+13	3.57E+13
Skewness	0.820663	1.000111	0.957169
Kurtosis	2.166290	2.183930	2.139051
Sum	1.38E+14	2.01E+15	9.90E+14
Sum Sq. Dev.	5.86E+26	1.80E+29	4.34E+28
Observations	35	35	35

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

	TA	TL
TA	1.000000	0.787530
TL	0.787530	1.000000

Hasil Uji Estimasi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: LB?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/01/25 Time: 11:38

Sample: 2020 2024

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29307616	5892114.	-4.974041	0.0000
TA?	3336482.	2494503.	1.337534	0.1905
TL?	1294304.	1988776.	0.650804	0.5198
R-squared	0.693490	Mean dependent var		3933871.
Adjusted R-squared	0.674333	S.D. dependent var		4152112.
S.E. of regression	2369496.	Akaike info criterion		32.27607
Sum squared resid	1.80E+14	Schwarz criterion		32.40938
Log likelihood	-561.8312	Hannan-Quinn criter.		32.32209
F-statistic	36.20056	Durbin-Watson stat		0.803749
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LB?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/01/25 Time: 12:13

Sample: 2020 2024

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16326926	28652568	-0.569824	0.5737
TA?	4183885.	4149874.	1.008196	0.3227
TL?	-1501072.	2756764.	-0.544505	0.5907
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-1035393.			
_DMND--C	-2740133.			
_ICBP--C	1819623.			
_INDF--C	4441646.			
_JPFA--C	-2427995.			
_ULTJ--C	-2057974.			
_UNVR--C	2000226.			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.877401	Mean dependent var	3933871.
Adjusted R-squared	0.839679	S.D. dependent var	4152112.

S.E. of regression	1662511.	Akaike info criterion	31.70259
Sum squared resid	7.19E+13	Schwarz criterion	32.10254
Log likelihood	-545.7953	Hannan-Quinn criter.	31.84065
F-statistic	23.25929	Durbin-Watson stat	1.974060
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: LB?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/01/25 Time: 12:15
Sample: 2020 2024
Included observations: 5
Cross-sections included: 7
Total pool (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31340863	9513261.	-3.294440	0.0024
TA?	5066698.	2902164.	1.745834	0.0904
TL?	-251791.8	2270520.	-0.110896	0.9124
Random Effects				
(Cross)				
_ADES--C	1425644.			
_DMND--C	-1226464.			
_ICBP--C	-197551.4			
_INDF--C	1998683.			
_JPFA--C	-2686796.			
_ULTJ--C	-803381.1			
_UNVR--C	1489864.			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2155398.	0.6270
Idiosyncratic random		1662511.	0.3730

Weighted Statistics		
R-squared	0.344118	Mean dependent var
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.001173	

Unweighted Statistics		
R-squared	0.687007	Mean dependent var
Sum squared resid	1.83E+14	Durbin-Watson stat

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.500486	(6,26)	0.0003
Cross-section Chi-square	32.071747	6	0.0000

Hasil Uji Huasman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.640697	2	0.7259

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-si
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.08445 (0.0001)	1.064521 (0.3022)	17.14897 (0.0000)
Honda	4.010543 (0.0000)	-1.031756 --	2.106320 (0.0176)
King-Wu	4.010543 (0.0000)	-1.031756 --	1.737295 (0.0412)
Standardized Honda	5.580905 (0.0000)	-0.832329 --	0.097082 (0.4613)
Standardized King-Wu	5.580905 (0.0000)	-0.832329 --	-0.335136 --

Gourierioux, et al.* -- -- 16.08445
(< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.344118	Mean dependent var	1282801.
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var	1948774.
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid	8.47E+13
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat	1.666586
Prob(F-statistic)	0.001173		

Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: LB?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/01/25 Time: 12:15
 Sample: 2020 2024
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31340863	9513261.	-3.294440	0.0024
TA?	5066698.	2902164.	1.745834	0.0904
TL?	-251791.8	2270520.	-0.110896	0.9124

Hasil Uji Simultan

R-squared	0.344118	Mean dependent var	1282801.
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var	1948774.
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid	8.47E+13
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat	1.666586
Prob(F-statistic)	0.001173		

Hasil Uji Determinasi

Dependent Variable: LB?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/01/25 Time: 12:15
 Sample: 2020 2024
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31340863	9513261.	-3.294440	0.0024
TA?	5066698.	2902164.	1.745834	0.0904
TL?	-251791.8	2270520.	-0.110896	0.9124
Random Effects				
(Cross)				
_ADES--C	1425644.			
_DMND--C	-1226464.			
_ICBP--C	-197551.4			
_INDF--C	1998683.			
_JPFA--C	-2686796.			
_ULTJ--C	-803381.1			
_UNVR--C	1489864.			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2155398.	0.6270
Idiosyncratic random			1662511.	0.3730
Weighted Statistics				
R-squared	0.344118	Mean dependent var	1282801.	
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var	1948774.	
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid	8.47E+13	
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat	1.666586	
Prob(F-statistic)	0.001173			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.687007	Mean dependent var	3933871.	
Sum squared resid	1.83E+14	Durbin-Watson stat	0.769313	
R-squared	0.344118	Mean dependent var	1282801.	
Adjusted R-squared	0.303125	S.D. dependent var	1948774.	
S.E. of regression	1626818.	Sum squared resid	8.47E+13	
F-statistic	8.394617	Durbin-Watson stat	1.666586	
Prob(F-statistic)	0.001173			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2438 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

02-September 2025

Yth. Bapak/Ibu;

1. Zulaika Matondang, M.Si : Pembimbing I
2. Lismawati Hasibuan, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ririani Simanullang
NIM : 2140600022
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.